

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI**

**SMA NEGERI 1 JOGONALAN**

(Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten)

**15 Juli – 15 September 2016**

**Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)**

**Suyato M.Pd**



**Oleh:**

**Irma Iryanti**

**NIM. 13401241037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN  
HUKUM**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL UNY di SMA N 1 Jogonalan Klaten Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah:

Nama : Irma Iryanti  
NIM : 13401241037  
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan dari hari Senin 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Adapun seluruh hasil kegiatannya telah terangkum dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing  
Jogonalan, 15 September 2016  
Guru Pembimbing

**Suyato M.Pd**

NIP.19670616 1994031002

**Harsi Rusmini S.Pd**

NIP. 196803102007012020

Mengesahkan,

Kepala  
SMA Negeri 1 Jogonalan

Koordinator PPL  
SMA Negeri 1 Jogonalan

**Prantiya, S.Pd., M.Pd**

NIP.19630413 198501 1 001

**Dra. Eny Sulistyawati**

NIP. 19692509 199403 2 009

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada praktikan sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dan terlaksana tepat waktunya dengan tanpa ada hambatan apapun.

Kegiatan PPL ini adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh praktikan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Sehingga merupakan program yang telah dirancang untuk dapat memberikan aspek manfaat bagi semua pihak yang berkaitan erat dan terlibat didalamnya, baik pihak perguruan tinggi, lembaga-lembaga pendidikan, para mahasiswa, serta masyarakat yang berada disekitarnya. Oleh karena itu, kegiatan PPL ini tidak hanya sebagai suatu agenda tahunan yang bersifat formalitas saja yang digunakan untuk memenuhi syarat dalam menempuh pendidikan disebuah lembaga atau universitas, namun merupakan sebuah kegiatan atau ajang untuk mengembangkan diri dan membina diri pribadi setiap mahasiswa khususnya praktikan sebagai bekal guna mendidik tunas-tunas bangsa untuk masa depan.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
2. LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Bapak Prantiya, S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan. atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN PPL di SMA N 1 Jogonalan.
4. Ibu Dra. Eny Sulistyawati, selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas nasihat dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Bapak Suyato M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Terima kasih atas nasihat, dukungan, dan bimbingannya yang telah diberikan selama Kegiatan PPL.

6. Harsi Rusmini, S.Pd selaku guru pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan untuk berfikir kreatif dalam mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.
7. Bapak dan Ibu Guru dan karyawan serta Staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Jogonalan.
8. Orang Tua, adik, kakak, sahabat yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
9. Seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 1 Jogonalan yang telah mendukung pelaksanaan Kegiatan PPL.
10. Teman-teman PPL 2016 SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas semangat, bantuan dan kebersamaan yang terjalin selama kegiatan PPL.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Kewarganegaraan yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan PPL ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh praktikan. Semoga laporan Kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan praktikan sendiri. Amin.

Jogonalan, 15 September 2016

Mahasiswa

**Irma Iryanti**  
**NIM. 13401241037**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Abstrak.....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	8
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	14
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan	
1. Pengajaran Mikro.....	18
2. Pembekalan PPL.....	18
3. Observari pembelajaran kelas .....	19
4. Pembuatan Persiapan Mengajar.....	19
B. Pelaksanaan PPL	
1. Pelaksanaan praktik mengajar.....	19
2. Konsultasi dengan guru pembimbing.....	24
3. Bimbingan dengan DPL PPL.....	24
4. Penyusunan Laporan PPL.....	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	
1. Manfaat PPL.....	25
2. Faktor Penghambat PPL.....	26
3. Faktor Pendukung PPL.....	26
D. Refleksi .....	28
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
Daftar Pustaka.....	31
Lampiran.....	

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten**  
**Irma Iryanti**  
**13401241037**

Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tugas untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang professional. Untuk melaksanakan tugas tersebut UNY memberi bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 bertujuan untuk mendapatkan pengalaman ketika berada di kondisi lapangan yang sesungguhnya. Melalui pengalaman ini mahasiswa menerapkan keterampilan mereka ketika terjun ke lapangan dengan berbekal teori dari kuliah.

Dalam praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran, yaitu membuat perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi yang dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah tersebut. Dalam bimbingan PPL, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas X Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sistem yang digunakan adalah sistem pembelajaran Kurikulum 2013 (Kurtilas). Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode *pembelajaran Scientific*.

Kesimpulan kegiatan PPL yang telah dilakukan adalah dengan pelaksanaan PPL ini mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengalaman dalam bidang kependidikan. Mahasiswa juga dapat memiliki pengalaman mengajar sebagai salah satu bentuk kemampuan untuk dapat menyampaikan materi.

## BAB I PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Adapun mahasiswa UNY yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten berjumlah 23 orang. terdiri dari 3 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dan 2 Mahasiswa jurusan PJKR.

## **A. ANALISIS SITUASI**

SMA Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2016. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, mahasiswa PPL melakukan observasi ke sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi yang kami lakukan maka kami peroleh data sebagai berikut :

### **1. Sejarah Berdiri**

SMA Negeri I Jogonalan merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Klaten. Sekolah ini berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahun 1990, dimulai dengan Tahun Pembelajaran 1990/1991 dengan 3 kelas paralel kelas 1 (sekarang kelas X). Keberadaan SMA Negeri 1 Jogonalan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0363/0/1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990/1991 tertanggal 20 Juni 1991. SMANegeri 1 Jogonalan juga merupakan salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Klaten karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Jogonalan.

### **2. Alamat**

SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten. Telp.(0272) 324365

### **3. Profil Sekolah**

#### **a. Visi**

Unggul dalam Prestasi, mulia dalam budi Pekerti – berdaya saing tinggi di era globalisasi

#### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehingga menghasilkan Lulusan yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur serta berdaya saing tinggi di era Global.
- 2) Menumbuhkan semangat pada siswa untuk berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan berkarya pada bidang lain yang berakar pada budaya bangsa.
- 3) Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan agar memiliki sikap “RUMONGSO MELU HANDARBENI WAJIB MELU HANGRUNGKEBI”

#### **4. Kondisi Sekolah**

SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sekolah yang beralamat SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Telp. (0272) 324365 Jawa Tengah. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 15-17 Februari 2016, maka analisis situasi SMA Negeri 1 Jogonalan sebagai berikut:

##### **a. Kondisi Fisik**

Secara keseluruhan, kondisi fisik atau kondisi bangunan yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik dan layak serta nyaman untuk dijadikan tempat belajar mengajar bagi para siswa. Peremajaan kembali yang dilakukan pihak sekolah dengan melakukan perbaikan pada bangunan yang rusak dan pemenuhan kelengkapan sekolah menjadikan sekolah yang berdiri sejak tahun 1990-an ini masih terlihat bagus dan nyaman untuk ditempati. Adapun bangunan dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

##### **1) Ruang kelas**

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 21 ruangan, yang terbagi atas:

- **Kelas X IPA 1 – X IPA 4**
- **Kelas X IPS 1 – X IPS 4**
- **Kelas XI IPA 1 – XI IPA 4**
- **Kelas XI IPS 1 – XI IPS 4**
- **Kelas XII IPA 1 – XII IPA 4**
- **Kelas XII IPS 1 – XII IPS 4**

Semua ruangan kelas masih bisa digunakan dengan baik untuk kegiatan belajar mengajar. Tiap-tiap kelas telah ada LCD Proyektor, sehingga memudahkan untuk kegiatan pembelajaran.

##### **2) Ruang Praktik dan Ruang Pendukung Sekolah**

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain :

##### **a) Ruang Kepala Sekolah**

Digunakan sebagai ruang kerja kepala sekolah dan didalamnya banyak terdapat berbagai piala penghargaan dari hasil lomba dari para siswa di berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik.

##### **b) Ruang Wakasek (Wakil kepala sekolah)**

Digunakan sebagai ruangan para wakil kepala sekolah yang terdiri dari 4 wakasek yang mengurus berbagai bidang yang berbeda.

**c) Ruang Serbaguna**

Digunakan sebagai ruangan rapat wali murid dan juga berbagai pertemuan serta ujian praktek beberapa mata pelajaran tertentu.

**d) Ruang Guru**

Digunakan sebagai ruangan para guru untuk mengerjakan pekerjaan yang lain selain mengajar di kelas. Ruangan ini di tempati kurang lebih 30 guru.

**e) Ruang Tata Usaha**

Digunakan oleh para karyawan tata usaha untuk mengurus berbagai kebutuhan administrasi siswa.

**f) Ruang Piket Informasi**

Ruang piket telah dilengkapi dengan meja dan beberapa kursi,serta buku kehadiran siswa, buku jurnal, buku tamu dan buku-buku administrasi lain

**g) Ruang Agama**

Biasanya digunakan untuk pelajaran agama bagi para murid yang beragama non muslim dan digunakan untuk latihan paduan suara.

**h) Ruang Bimbingan Konseling**

Digunakan sebagai ruangan untuk guru bimbingan konseling dan juga digunakan para siswa untuk berkonsultasi dengan guru BP. Ruangan ini agak sempit dan juga penuh dengan berbagai barang-barang sehingga hanya dapat menampung beberapa siswa saja saat mereka konsultasi dengan guru BP.

**i) Ruang UKS**

Digunakan sebagai tempat bagi siswa yang sakit dan jugamembutuhkan istirahat, namun sayangnya ruangan UKS inisedikit sempit dan sirkulasi udaranya kurang baik. Ruangan ini letaknya bergabung dengan ruang BK.Tersedia kotak obat ringan bagi siswa maupun guru yang membutuhkan.

**j) Ruang Pramuka dan ruang OSIS**

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan para siswa berorganisasi, ruangnya cukup luas, namun sedikit kotor

**k) Toilet**

Toilet yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan terdapat di empat tempat yang berbeda yaitu:

- Toilet untuk kelas X
- Toilet untuk kelas XI
- Toilet untuk kelas XII
- Toilet untuk guru dan karyawan

**l) Koperasi**

Ruangan koperasi yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan cukup kecil dan berada di pojok sehingga tidak terlalu terlihat apabila tidak ada yang menunjukkan pada kita karena letaknya yang cukup terpencil.

**m) Kantin**

Bangunan kantin yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 3 buah dengan ukuran kantin tersebut cenderung kecil namun cukup bersih dan juga nyaman apabila digunakan siswa pada saat jam istirahat.

**n) Tempat ibadah**

Tempat ibadah yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berupa mushola yang memiliki keadaan lingkungan disekitar mushola tersebut cukup bersih dan air pancuran untuk wudhu juga mengalir dengan lancar.

**o) Laboratorium**

SMA N 1 Jogonalan mempunyai laboratorium Fisika dan juga Kimia yang memiliki keadaan ruangan baik luar maupun dalam terlihat bersih dan juga nyaman apabila digunakan dalam praktek pembelajaran.

**p) Ruang Praktik Komputer**

Ruangan yang terdiri dari kurang lebih 25 komputer dan didalam ruanganya juga ber AC, dan juga terlihat sangat bersih dikarenakan siswa diwajibkan melepaskan alas kaki ketika masuk didalamnya.

**q) Lapangan Basket dan Voli**

Lapangan basket sudah terlihat baik, bersih dan juga sudah memenuhi standar untuk dipakai dalam pertandingan basket antar sekolah. Seringkali pertandingan basket dilaksanakan dilapangan basket SMA Negeri 1 Jogonalan dengan tropi kejuaraan Jogs Cup. Sementara lapangan voli terlihat bersih walaupun alasnya hanya berupa tanah.

**r) Lapangan Upacara**

Terlihat bersih, dan alasnya ada rumput-rumput dan pinggir lapangan upacara kini telah dipaving, sehingga kelihatan rapi

**s) Tempat Parkir**

Sebagian besar sudah terlihat sangat rapi dan juga teratur. Hal tersebut karena tempat parkir ini dipisahkan antara tempat parkir untuk siswa kelas X, kelas XI, kelas XII maupun tempat parkir para guru, karyawan dan juga para tamu sekolah. Dari pembagian tempat parkir inilah maka tempat parkir cenderung rapi dan juga teratur.

**t) Ruang Karawitan**

Ruang karawitan terletak di sebelah ruang serbaguna.

**u) Perpustakaan**

Perpustakaan ini mempunyai ukuran 8m x 12m, ukuran yang seperti ini tergolong cukup luas. Fasilitas di perpustakaan juga cukup lengkap, misalnya dengan adanya AC membuat para pengunjung menjadi lebih nyaman. Akan tetapi semenjak perpustakaan ini berpindah di bagian depan, pengunjung yang datang pun menjadi sepi, karena minat baca para pelajar sekarang sudah mulai menurun, dan tempatnya pun dinilai petugas perpustakaan kurang strategis, karena jauh dari ruang kelas. Untuk meminjam buku di perpustakaan harus menunjukkan kartu pelajar SMA Negeri 1 Jogonalan. Apabila terlambat dalam pengembalian buku, pihak peminjam tidak dikenai denda. Buku-buku yang ada di perpustakaan sangat banyak.

**v) Gapura atau tembok depan sekolah**

Terlihat baik dan juga luas dan gapurnya lebih baik setelah dilakukan perbaikan.

**b. Kondisi Non Fisik Sekolah**

**1) Potensi Siswa**

Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Jogonalan banyak memiliki potensi dan juga prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, banyak lulusan dari SMA Negeri 1 Jogonalan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan banyak pula yang diterima di PTN. Siswa-siswi SMA N 1 Jogonalan juga tidak kalah saing dengan sekolah lain terbukti dengan meraih beberapa kejuaraan non akademik.

**2) Potensi karyawan**

Karyawan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini cukup banyak dan masing-masing karyawan telah memiliki fungsi dan peran serta tersendiri. Pendidikan masing-masing karyawan beraneka ragam. Dari SD, SMP, SMA, SMEA, STM, D3 hingga S1. Tugas dari masing-masing karyawan di sini sudah sesuai dengan tingkat pendidikan yang di tempuhnya. Dalam hal ini seluruh tugas dari masing-masing karyawan telah dilaksanakan dengan baik.

**3) Fasilitas KBM dan Media**

Secara keseluruhan SMA Negeri 1 Jogonalan sudah memiliki fasilitas KBM yang cukup baik, tiap kelas sudah dilengkapi dengan

meja dan kursi yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswanya, selain itu mayoritas tiap kelas memiliki LCD, hanya ada beberapa kelas yang LCDnya masih dalam perbaikan, tetapi pihak sekolah memiliki 2 portable yang bisa di pindahkan pada kelas yang ingin menggunakan. Di tiap kelas juga sudah tersedia papan tulis beserta spidol dan penghapusnya. Di tiap kelas juga ada speaker yang berfungsi untuk memperjelas suara apabila menggunakan media audio visual contoh: listening pada saat pelajaran Bahasa Inggris.

#### **4) Bimbingan Konseling**

Sejak beberapa tahun terakhir ini BK memiliki jam khusus di kelas Sekolah menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa berkaitan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, Guru Pembimbing serta personil sekolah lainnya diharapkan dapat mewujudkan peranannya untuk membantu perkembangan peserta secara optimal. Bimbingan dan konseling mengupayakan pelayanan yang bersifat psiko-pedagogis dalam bingkai budaya Indonesia yang religius

#### **5) Bimbingan Belajar**

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan BK di SMA membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencapai informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan menjalani program penilaian hasil belajar.
- b) Pemanfaatan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.
- c) Pemanfaatan penguasaan materi program belajar sekolah sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kesenian. Orientasi belajar di perguruan tinggi.
- d) Kesehatan lingkungan sangat menunjang suksesnya kegiatan belajar mengajar terutama terkait dengan kesehatan. Kondisi

tersebut disadari oleh pihak sekolah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah salah satunya dengan menyediakan tempat sampah. Adanya selokan untuk mengalirkan air agar tidak menggenang. Penyediaan toilet oleh SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik namun kebersihan masih kurang terjaga

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasinya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja individu yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam melaksanakan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

### **1. Rancangan Kegiatan PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 16 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan dapat dilihat pada tabel berikut:

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
1	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	18 Juli 2016	SMA N 1 Jogonalan
2	Observasi Pra PPL	22 Februari 2016	SMA N 1 Jogonalan
3	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	UNY
4	Praktek Mengajar/Program Diklat	18 Juli - 15 September 2016	SMA N 1 Jogonalan

5	Penyelesaian Laporan/Ujian	22 September 2016	SMA N 1 Jogonalan
6	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA N 1 Jogonalan
7	Bimbingan DPL PPL	Selama Kegiatan PPL	SMA N 1 Jogonalan

**a. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

**b. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, dosen pembimbing lapangan, DPL PPL, koordinator PPL SMA Negeri 1 Jogonalan, dan Kepala Sekolah. Mahasiswa praktikan diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL)

**c. Kegiatan Observasi**

Kegiatan ini berlangsung sebelum PPL, tepatnya tanggal 22 Februari 2016. Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah bagi segi fisik maupun non fisik. Pengumpulan data mengenai kondisi sekolah diperoleh dengan beberapa cara diantaranya melalui pengamatan secara langsung, interview (wawancara) dengan pihak sekolah dan sebagainya.

**d. Penerjunan PPL**

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016. Dalam hal ini praktikan berkordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka mahasiswa praktikan secara resmi dapat memulai PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.

**e. Pelaksanaan PPL**

**a. Praktek Mengajar Terbimbing**

Praktek mengajar terbimbing yaitu praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajara, alokasi waktu, dan pendampingan pada saat mengajar di dalam

kelas. Dalam praktek terbimbing semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata dklanya masin-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

#### **b. Praktek Mengajar Mandiri**

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanaka praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh gru pembimbing didlam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi :

- 1) Membuka pelajaran : salam pembuka, berdoa, absensi, apersepsi, dn pemberian motivasi.
- 2) Pokok pembelajaran : Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengakomunikasikan.
- 3) Menutup pelajaran : membuat kesimpulan, memberi tugas, evaluasi, berdoa dan salam penutup.

#### **c. Umpan Balik Guru Pembimbing**

##### **a. Sebelum praktik mengajar**

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

##### **b. Sesudah praktik mengajar**

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

#### **f. Penyusunan Laporan**

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak universitas.

#### **g. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka perlu dilakukan berbagai persiapan baik berupa persiapan secara fisik maupun secara mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum penerjunan, pihak universitas telah membuat berbagai program pelaksanaan sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di lokasi. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan pelatihan yang diberikan pada tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh dengan bobot sks 2 bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL dan dilakukan pada semester VI. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih komponen-komponen dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru. Tujuan pengajaran mikro agar melatih mahasiswa dalam mempersiapkan diri menuju pengajaran yang sesungguhnya dilapangan (sekolah), selain itu mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk, dan meningkatkan kompetensi mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar, membentuk kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan dilaksanakan selama beberapa tahapan. Tahapan pertama pembekalan dilakukan pada tingkat jurusan yakni pada tanggal 20 Juni 2016 di ruang Sidang FIK UNY lantai 2 dan pembekalan yang terakhir dilaksanakan sebelum penerjunan yang dilakukan dalam kelompok kecil PPL oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Pembekalan untuk tim PPL UNY 2016 yang berlokasi di SMA N 1 Jogonalan dilakukan oleh 22 Februari 2016 yang bertempat di SMA N 1 Jogonalan, materi yang disampaikan dalam pembekalan yakni mekanisme pelaksanaan kegiatan di sekolah, teknik pelaksanaan, dan teknik untuk menghadapi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. DPL PPL diambil dari jurusan yaitu Suyato

M. Pd. Dosen pembimbing lapangan disesuaikan dengan prodi masing-masing praktikan.

### **3. Observasi pembelajaran di kelas**

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru disekolah serta mengetahui situasi dan kondisi di kelas yang akan ditempati pada pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan pada tanggal 21-28 Juli 2016 dikelas beberapa kelas yang akan di peruntukan praktik lapangan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi nilai-nilai Pancasila.

### **4. Pembuatan persiapan mengajar**

Sebelum kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti persiapan silabus, penyusunan RPP, penyusunan modul, metode yang digunakan, media, serta persiapan-pesiapan yang lain yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

## **B. PELAKSANAAN**

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Dalam praktek pembelajaran ini kita dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang kita miliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang kita praktekkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

### **1. Praktek Mengajar**

Praktek mengajar di SMA Negeri 1 Jogonalan mendapat 2 kelas,yaitu X IPA 1 dan X IPS 2. Ditambah dengan pendampingan teman PPL 4 kelas X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4 dan kelas X IPS 1. Total jam 2 kelas utama berjumlah 4 jam dan total 4

kelas pendampingan teman PPL adalah 8 jam. Dengan perincian Jadwal mengajar sebagai berikut:

**Jadwal Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1.	Senin	1 – 2	X IPS 2
		5 – 6	X IPA 2
2.	Selasa	3 – 4	X IPA 3
3.	Kamis	4 – 5	X IPA 4
4.	Jumat	1 - 2	X IPS 1
		4 – 5	X IPA 1

- Ket: Jam
1. 07.00 - 07.45
  2. 07.45 - 08.30
  3. 08.30 - 09.15
  4. 09.15 - 10.00
  - Istirahat (15 menit)
  5. 10.15 - 11.00
  6. 11.00 - 11.45
  - Istirahat ( 15 menit)
  7. 12.05 – 12.50
  8. 12.50 – 13.35

Sebelum mengajar dikelas mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c) Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

### **a. Kegiatan Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar dilakukan dengan rincian sebagai berikut

#### 1) Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksudnya mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing pada tanggal 28, 5, 12, 22, 29, dan 28, yang didampingi oleh Ibu Harsi Rusmini, S.Pd. dan dua Mahasiswa PPL.

#### 2) Kegiatan praktik mengajar mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktik tidak didampingi oleh guru pembimbing. Jadi dalam hal ini praktikan harus mampu untuk mengelola kelas, menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar, menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik, serta mengatur waktu yang tersedia.

Kegiatan pembelajaran setiap tatap muka tercantum dalam RPP meliputi :

- a) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
- b) Pengembangan, yang meliputi penjelasan materi pelajaran dengan menarik dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- c) Menyimpulkan materi pelajaran (penegasan kembali materi pelajaran).
- d) Pemberian tugas (PR)
- e) Menutup pelajaran, yang meliputi salam dan memeberikan sedikit nasihat pada siswa.

#### 3) Proses Pembelajaran

##### **a. Membuka pelajaran**

Diawal pembelajaran agar lebih baik dan semua siswa fokus dengan pelajaran, maka dilakukan pembukaan pelajaran. Membuka pelajaran dilakukan dengan mengucapkan salam. Pengkondisian siswa dilakukan dengan merapikan siswa hingga kondisi kelas tenang dan kondusif untuk proses pembelajaran.

Sebelum memasuki materi, guru melakukan presensi agar guru mengetahui siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran sekaligus alasannya. Selain itu, menambah keakraban antara guru dengan

siswa maka guru menanyakan kabar semua siswa dan sedikit memberikan motivasi belajar kepada semua siswa. Tidak lupa guru juga mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan siswa agar tidak lupa dengan materi yang telah disampaikan.

#### **b. Penyajian Materi**

Materi pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang berlaku di sekolah serta pembagian jam pelajaran. Materi pembelajaran bersumber pada buku panduan atau modul yang di susun oleh guru pembimbing, internet dan referensi pendukung lainnya yang berkaitan dengan materi. Materi disampaikan secara runtut di tiap pertemuan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam silabus.

#### **c. Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa. Adapun metode pembelajaran yang dapat dipakai dalam kurikulum 2013 adalah Inquiry Learning, Discovery Learning, Problem Based Learning, Project Based Learning, dll.

#### **d. Penggunaan Bahasa**

Dalam pembelajaran yang dilakukan, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan Bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Namun sesekali juga menggunakan bahasa daerah agar terjalin komunikasi yang lebih nyaman antara siswa dengan guru.

#### **e. Penggunaan waktu**

Penggunaan waktu pembelajaran dilakukan secara efektif. Dalam setiap pertemuan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran. Selama jam pelajaran tersebut, digunakan untuk mengisi pembukaan dengan membuka pembelajaran, doa, salam, apersepsi, permainan pemanasan, kemudian inti didisi dengan penjelasan tentang materi yang diajarkan, siswa mencoba dan penilaian setelah itu penutup dengan permainan pendinginan, kesimpulan materi yang diajarkan,

evaluasi, tugas, doa kemudian salam.

#### **f. Cara Memotivasi Siswa**

Cara memotivasi siswa agar lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menjelaskan akan pentingnya pelajaran tersebut untuk dikuasai sehingga akan bermanfaat untuk kesehatan, pengetahuan dan kehidupan mereka kelak, selain itu juga dengan memberikan permainan untuk dapat menambah semangat siswa dalam belajar.

#### **g. Penggunaan Media**

Media yang dipergunakan selama mahasiswa praktikan mengajar yaitu menggunakan media gambar materi yang akan diajarkan dan materi yang telah tersedia dan sudah dipersiapkan.

#### **h. Bentuk dan Cara Evaluasi**

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan, tugas pengamatan dan nilai praktik yang dilakukan oleh siswa.

#### **i. Menutup Pelajaran**

Pembelajaran di kelas (lapangan) ditutup dengan memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan dan menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Tidak lupa guru juga memberikan nasihat kepada siswa untuk selalu belajar dirumah dan diakhiri dengan berdoa.

### **b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Pada saat praktikan melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing mendampingi praktikan sehingga pengawasan dan koreksi terhadap jalannya proses belajar mengajar oleh praktikan dapat diketahui oleh guru pembimbing.

Selain itu praktikan selalu berkomunikasi dengan guru pembimbing guna memperoleh masukan. Saran yang diberikan guru pembimbing kepada praktikan, diantaranya:

- 1) Kuasai materi dengan baik supaya tidak grogi waktu mengajar.
- 2) Memberikan masukan bahwa sebaiknya jangan meminta siswa untuk memimpin pemanasan, sebaiknya praktikan yang memimpin pemanasan
- 3) Memberikan masukan bagaimana mengelola kelas dengan baik.
- 4) Memberikan pembenahan dan pengarahan tentang formasi barisan siswa saat mahasiswa menjelaskan materi pembelajaran.

- 5) Harus dapat menguasai kelas agar siswa bias tetap kondusif.
- 6) Harus dapat berpikir kreatif untuk membuat siswa selalu bergerak.
- 7) Penguasaan anak perlu ditingkatkan

**c. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta**

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan LPPMP dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jogonalan yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat insidental. Konsultasi tersebut telah dilakukan pada tanggal 27 Juli 2016, 9 Agustus 2016 dan 23 Agustus 2016 di SMA N 1 Jogonalan.

**d. Penyusunan Laporan PPL**

Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Lembaga Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendistribusian hasil pelaksanaan PPL.

**2. Praktek persekolahan**

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan, seperti membantu guru piket dan membantu pegawai perpustakaan.

**C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

**1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini sangat bermanfaat meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang.

Mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta kompetensi

kepribadian dan sosial dapat berkembang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a) Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah atas baik di kelas maupun di luar kelas.
- b) Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah atas yaitu membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c) Pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan guru antara lain menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- d) Keterampilan memilih strategi, model, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
- e) Keterampilan dalam berkomunikasi dengan siswa secara langsung di depan kelas serta kemampuan beradaptasi dengan semua pihak yang ada di lingkungan sekolah.

## **2. Faktor Penghambat PPL**

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berarti melainkan pada saat pelaksanaan PPL banyak mendapat pelajaran dan pengalaman untuk menjadi guru yang baik pada masa yang akan datang, dibawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- a. Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran yakni disebabkan karena praktikan baru mengenal buku kerja guru sehingga perlu pembelajaran serta adaptasi pada saat persiapan dan penggunaannya.
- b. Hambatan dalam menyiapkan materi pelajaran Hambatan dalam menyiapkan materi pembelajaran yakni hal-hal yang tidak terduga materi yang diajarkan berubah secara mendadak sehingga pada saat mengajar kurang persiapan.
- c. Hambatan dari siswa Hambatan yang ditimbulkan dari siswa yakni siswa yang baru mengenal software yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Selain itu seringkali motivasi untuk belajar kurang dan minta untuk terus didampingi oleh praktikan.
- d. Hambatan dari sekolah Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada kurangnya koordinasi di awal praktikan melakukan praktik mengajar. Dan

kurangnya komputer yang dapat digunakan selama 3 minggu pertama proses pembelajaran.

### **3. Faktor Pendukung Program PPL**

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian dan mampu membimbing dengan baik, sehingga praktikan merasa sangat terbantu dengan arahan, nasihat, dan masukannya.
- b. Guru pembimbing yang sangat baik dan bijaksana, sehingga segala kekurangan praktikan pada saat pelaksanaan program dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan solusi dan bimbingan dalam pembelajan.
- c. Rekan-rekan PPL SMK Muh 2 Klaten yang turut membantu dan mentoleransi ketika praktikan izin untuk menyelesaikan proker PPL.

### **4. Solusi untuk mengatasi hambatan PPL**

Adapun usaha dan solusi yang dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan PPL antara lain:

- a. Bimbingan dengan guru pembimbing sehingga mahasiswa praktikan mengerti materi apa saja yang harus disampaikan kepada siswa.
- b. Agar pengetahuan yang diberikan lengkap maka diusahakan dengan cara mencari dari berbagai sumber referensi, misalnya membeli buku referensi, mengunduh materi di internet, dan pinjam di perpustakaan sekolah dan sebagainya. Selain itu materi yang disampaikan dimodifikasikan sedemikain rupa sehingga materinya runtut dan sistematis.
- c. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas. Bisa dilakukan dengan cara diberi pertanyaan, didatangi dan ditanya, dsb.
- d. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif bergerak. Selain itu, materi yang dipelajari harus ada unsur bermain dan perlombaan sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk gembira.
- e. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bias menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- f. Melakukan koordinasi dengan teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang metode pembelajaran agar lebih menarik.

## 5. Refleksi

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan sangat memberikan manfaat kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, terutama dalam meningkatkan kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Keempat kompetensi tersebut harus terus dikembangkan oleh seorang guru, apalagi bagi calon pendidik yang nantinya akan menjadi guru sejati.

Pada pelaksanaan program Praktik Pembelajaran Lapangan, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman langsung berhadapan dengan siswa, sehingga mahasiswa akan tau bagaimana cara mengelola kelas, mengkondisikan suasana kelas agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan lancar dan kondusif. Mahasiswa praktikan juga akan mengerti dan memahami apa saja yang harus disiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Misalnya dengan mempelajari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan lainnya. Pada pelaksanaan PPL ini juga, mahasiswa akan paham tentang pelaksanaan pembelajaran secara kompleks, mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai mengevaluasi.

Pelaksanaan PPL menjadi sarana mengukur kemampuan seorang mahasiswa yang kelak akan menjadi pendidik, sejauh manakah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Setelah pada sebelumnya mahasiswa telah melakukan tahap persiapan dalam bentuk pembelajaran *micro teaching*, maka dalam PPL ini adalah sebagai sarana untuk mempraktikkan segala persiapan yang telah dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya. Pengalaman seperti inilah yang memang dibutuhkan oleh calon pendidik, yaitu dengan mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya, sehingga calon pendidik paham apa yang harus dilakukan untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan agar memberikan manfaat yang lebih kepada sesa

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam program kegiatan PPL yaitu menyiapkan kelengkapan pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, rekapitulasi nilai, dan sebagainya.
2. Kegiatan PPL merupakan suatu program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu belajar menjadi calon pendidik profesional sebagai lulusan kependidikan.
3. Kegiatan PPL dapat memperkenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah kejuruan sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.
4. Kegiatan PPL dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menerapkan dalam praktik mengajar di sekolah.
5. Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan dan juga Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memperbaiki di masa yang akan datang dengan memberikan kemajuan bagi SMA Negeri 1 Jogonalan. Berikut ini ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan antara lain:

##### **1. Bagi Sekolah**

Bagi guru pembimbing diharapkan agar tidak pernah bosan dalam membimbing dan memberikan pengarahan terkait dengan pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan guru pembimbing selalu mendampingi di setiap pembelajaran sehingga guru pembimbing dapat memberikan saran maupun masukan dalam proses pembelajaran di kelas.

##### **2. Bagi Universitas**

Diharapkan kerjasama yang terjalin antara pihak SMA Negeri 1 Jogonalan dengan Universitas Negeri Yogyakarta dapat lebih ditingkatkan kembali untuk perbaikan dalam penyelenggaraan PPL di masa yang akan datang. Dan untuk pelaksanaan PPL akan lebih baik jika tidak bersamaan dengan pelaksanaan KKN.

### 3. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan mahasiswa praktikan lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa praktikan di sekolah, dengan selalu memperhatikan masukan dan saran dari guru pembimbing, dan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.
- b. Mahasiswa praktikan lebih meningkatkan keaktifan untuk mencari pengalaman-pengalaman di lingkungan sekolah sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa ketika akan menjadi seorang pendidik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

LPPMP. 2016. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta:LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2016. *Panduan mengajar mikro 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

# Lampiran



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PPL/ MAGANG III  
TAHUN 2016**

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten  
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.  
Nama Mahasiswa : Irma Iryanti  
NIM : 13401241037  
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN  
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd  
Minggu ke : 1

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat / 15 Juli 2016	Upacara Pelepasan Mahasiswa KKN PPL tahun 2016	Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan KKN PPL tahun 2016 bertempat di GOR UNY. Pelepasan ini dilakukan oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, bapak Rochmat Wahab.	Tidak ada	Tidak ada

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suyato M.Pd

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP.19670616 1994031002

NIP.196803102007012020

NIM.13401241037



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PPL/ MAGANG III  
TAHUN 2016**

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten  
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.  
Nama Mahasiswa : Irma Iryanti  
NIM : 13401241037  
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN  
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd  
Minggu ke : 2

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin,18/07/16	Upacara bendera  Briefing bersama guru pembimbing	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat.  Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL Jurusan PKN, dan 1 Guru pembimbing. Hasilnya, setiap mahasiswa diberi amanah memegang dua kelas yang terdiri dari kelas X IPA dan X IPS. Briefing berjalan lancar.	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa,19/07/16	Piket Perpustakaan	Diikuti oleh kurang lebih 6 Mahasiswa PPL dan 1 karyawan perpustakaan. Hasilnya, buku-buku KTSP dipisahkan rak nya dengan buku-buku Kurikulum 2013. Berjalan lancar, dan berlanjut besok lagi.		

3.	Rabu, 20/07/16	Pengarahan dari Kepala Sekolah	Diikuti oleh seluruh Mahasiswa PPL UNY dan bapak kepala sekolah serta bu wakil kepala sekolah. Hasilnya, disebutkan berbagai macam peraturan yang ada di SMA N 1 Jogonalan yang wajib ditaati. Pengarahan berjalan lancar.		
4.	Kamis, 21/07/16	Observasi Kelas	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL. Hasilnya, mengamati Bu Harsi mengajar di kelas X IPA 1, sekaligus perkenalan dengan siswa-siswa. Observasi kelas berjalan lancar		
5.	Jumat, 22/07/16	Observasi kelas	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL. Hasilnya, mengamati Bu Harsi mengajar di kelas X IPA 1, sekaligus perkenalan dengan siswa-siswa. Observasi kelas berjalan lancar		

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suyato M.Pd

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP. 19670616 1994031002

NIP. 196803102007012020

NIM. 13401241037



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PPL/ MAGANG III  
TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten  
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.  
Nama Mahasiswa : Irma Iryanti  
NIM : 13401241037  
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN  
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd  
Minggu ke : 3

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,25/07/16	Observasi Kelas  Membuat RPP	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL. Hasilnya, mengamati Bu Harsi mengajar dikelas X IPS 2, sekaligus perkenalan dengan siswa-siswa. Observasi kelas berjalan lancar  RPP untuk kelas X IPA 1 dengan pembagian kekuasaan di Indonesia	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa,26/07/16	Observasi Kelas  Membuat Powerpoint	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL. Hasilnya, mengamati Bu Harsi mengajar dikelas X IPS 2, sekaligus perkenalan dengan siswa-siswa. Observasi kelas berjalan lancar  Membuat media presentasi, yaitu berupa powerpoint dengan materi		

3.	Rabu,27/07/16	Piket Guru	<p>sistem pembagian kekuasaan di Indoneisa</p> <p>Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar.</p>		
4.	Kamis,28/07/16	Upacara Hari Jadi Kab.Klaten	<p>Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat.</p>		
5.	Jumat,29/07/16	<p>Pendampingan Mahasiswa PPL</p> <p>Mengisi kelas X IPA 1</p>	<p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib</p> <p>Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi konsep pembagian kekuasaan negara berjalan lancar. Siswa cukup antusias.</p>		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PPL/ MAGANG III  
TAHUN 2016**

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten  
 Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten  
 Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.  
 Nama Mahasiswa : Irma Iryanti  
 NIM : 13401241037  
 Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN  
 DPL : Suyato. S.Pd M.Pd  
 Minggu ke : 4

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,01/08/16	Upacara bendera	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat	Tidak ada	Tidak ada
		Mengisi kelas X IPS 2	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi konsep pembagian kekuasaan negara berjalan lancar. Siswa cukup antusias		
		Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Iswa, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.		
2.			RPP untuk kelas X		

	Selasa,02/08/16	Membuat RPP	IPA 1 dengan materi fungsi dan kedudukan Kementerian RI		
		Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Iswa, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.		
3.	Rabu,03/08/16	Piket Guru	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar.		
4.	Kamis,04/08/16	Membuat RPP dan Powerpoint	RPP untuk kelas X IPA 1 dengan materi fungsi dan kedudukan Kementerian RI serta dilanjutkan membuat powerpoint dengan materi fungsi dan kedudukan kementerian RI		
5.	Jumat,05/08/16	Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.		
		Mengisi kelas X IPA 1	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan		

			1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi fungsi dan kedudukan kementerian RI negara berjalan lancar. Siswa sangat antusias mendiskusikan resusfle kabinet Jilid II.		
--	--	--	--	--	--

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suyato M.Pd

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP.19670616 1994031002

NIP.196803102007012020

NIM.13401241037



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PPL/ MAGANG III  
TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten  
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.  
Nama Mahasiswa : Irma Iryanti  
NIM : 13401241037  
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN  
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd  
Minggu ke : 5

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,08/08/16	Upacara bendera	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat	Tidak ada	Tidak ada
		Mengisi kelas X IPS 2	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi konsep pembagian kekuasaan negara berjalan lancar. Siswa cukup antusias		
		Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Iswa, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.		
		Membuat RPP	RPP untuk kelas X		

			<p>IPA 1 dengan materi fungsi dan kedudukan Kementrian RI</p> <p>Pendampingan Mahasiswa PPL</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Iswa, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.</p>		
2.	Selasa,09/08/16	Kunjungan DPL	<p>Kunjungan DPL jurusan oleh Pak Suyato, diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL, dilangsungkan di ruang serbaguna SMA N 1 Jogonalan. DPL dan guru pembimbing saling bertukar cerita. Kunjungan berjalan lancar</p>		
3.	Rabu,10/08/16	Piket Guru	<p>Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar.</p>		
		Membuat RPP dan Powerpoint	<p>RPP untuk kelas X IPA 1 dengan materi fungsi dan kedudukan Kementrian RI serta dilanjutkan membuat powerpoint dengan materi fungsi dan kedudukan kementrian</p>		
4.	Kamis,11/08/16	Pendampingan Mahasiswa PPL	<p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas</p>		

5.	Jumat,12/08/16	<p>Mengisi kelas X IPA 1</p> <p>Mengoreksi Tugas diskusi</p>	<p>dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.</p> <p>Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi fungsi dan kedudukan Pemerintahan Daerah berjalan lancar. Siswa sangat antusias</p> <p>Mengoreksi hasil tugas diskusi yang membahas tentang mengapa presiden jokowi melakukan resufle jilid II</p>		
----	----------------	--	---	--	--

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suyato M.Pd

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP.19670616 1994031002

NIP.196803102007012020

NIM.13401241037



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PPL/ MAGANG III  
TAHUN 2016**

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten  
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.  
Nama Mahasiswa : Irma Iryanti  
NIM : 13401241037  
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN  
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd  
Minggu ke : 6

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15/08/16	Mengajar dikelas X IPS 2	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi fungsi dan kedudukan Pemerintahan daerah berjalan lancar. Siswa cukup antusias.	Tidak ada	Tidak ada
		Pendampingan mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh siswa, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib		
		Membuat RPP	RPP untuk kelas X IPA 1 dengan materi nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan		

2.	Selasa,16/08/16	<p>Membuat RPP</p> <p>Pendampingan Mahasiswa PPL</p> <p>Mencari bahan media pembelajaran</p>	<p>pemerintahan</p> <p>RPP untuk kelas X IPA 1 dengan materi nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.</p> <p>Mendownload video tentang nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan</p>		
3.	Rabu,17/07/16	Upacara Hari Kemerdekaan	Upacara diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, SMK N 1 Jogonalan dan SDN Jogonalan serta para tamu dari kecamatan dan kelurahan setempat. Upacara dalam rangka memperingati hari kemerdekaan berjalan lancar dan khidmat.		
4.	Kamis,18/08/16	Piket Guru	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan		

		<p>Pendampingan Mahasiswa PPL</p>	<p>2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 4, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Iswa, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.</p>		
		<p>Mengerjakan Powerpoint</p>	<p>Membuat powerpoint untuk persiapan mengajar dikelas X IPA 1. Pembuatan powerpoint dengan materi nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan berjalan lancar.</p>		
<p>5.</p>	<p>,19/08/16</p>	<p>Pendampingan Mahasiswa PPL</p>	<p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.</p>		
		<p>Mengisi kelas X IPA 1</p>	<p>Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan</p>		

		Mengoreksi hasil diskusi	1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan  Mengoreksi hasil laporan tertulis hasil diskusi mencari nilai-nilai sila 1 sampai dengan sila 5		
--	--	--------------------------	---	--	--

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suyato M.Pd

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP. 19670616 1994031002

NIP. 196803102007012020

NIM. 13401241037



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PPL/ MAGANG III  
TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten  
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.  
Nama Mahasiswa : Irma Iryanti  
NIM : 13401241037  
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN  
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd  
Minggu ke : 7

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 28/08/16	Upacara bendera	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat.	Tidak ada	Tidak ada
		Briefing guru dan karyawan SMA N 1 Jogonalan	Diikuti oleh seluruh guru dan karyawan SMA N1 Jogonalan dan 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya, rapat membahas tentang pengukuhan kurikulum 2013 dan membahas hasil rapat dengan orang tua murid yang diadakan hari jumat tanggal 19 agustus 2016. Briefing berjalan lancar.		
		Mengajar dikelas X IPS 2	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi nilai-nilai pancasila dalam		

			<p>penyelenggaraan pemerintahan berjalan lancar. Siswa cukup antusias.</p> <p>Pendampingan Mahasiswa PPL</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh iswa, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.</p>		
		Mengoreksi laporan tertulis hasil diskusi	Mengoreksi hasil laporan tertulis hasil diskusi mencari nilai-nilai sila 1 sampai dengan sila 5		
2.	Selasa,22/08/16	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan analisis butir soal	Persiapan membuat soal ulangan harian untuk kelas X IPA 1 dan X IPS 2		
		Pendampingan Mahasiswa PPL	<p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Iswadani , diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.</p>		

3.	Rabu,24/08/16	<p>Membuat soal ulangan harian</p> <p>Piket Guru</p> <p>Membuat RPP Ulangan Harian</p>	<p>Melanjutkan membuat soal harian Bab 1 yaitu tentang nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan</p> <p>Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar</p> <p>Membuat RPP ulangan harian Bab 1 untuk kelas X IPA 1 dan X IPS 2 dengan materi nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan</p>		
4.	Kamis,25/08/16	<p>Membuat soal ulangan harian</p>	<p>Melanjutkan membuat soal harian Bab 1 yaitu tentang nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan</p>		
5.		<p>Mencari video untuk pembelajaran</p> <p>Membuat RPP</p> <p>Membuat Powerpoint</p>	<p>Mendownload video untuk pembelajaran BAB 2 yaitu wilayah negara kesatuan republik indonesia</p> <p>Membuat RPP Bab 2 Subab A yaitu tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk kelas X IPA 1</p> <p>Membuat powerpoint untuk persiapan mengajar dikelas X IPA 1.</p>		

	Jumat,26/08/16	Pendampingan Mahasiswa PPL	<p>Pembuatan powerpoint dengan materi Bab 2 subbab 1 yaitu tentang wilayah NKRI berjalan lancar.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dari Bab 2 tentang Ketentuan UUD Tahun 1945 tentang wilayah NKRI, Kedudukan Rakyat, kemerdekaan beragama dan pertahanan keamanan</p>		
		Ulangan harian kelas X IPA 1	<p>Diikuti oleh 38 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, ulangan berjalan lancar dan selesai satu jam pelajaran</p>		
6.	Sabtu,27/08/16	Mengajar kelas X IPA 1	<p>Diikuti oleh 38 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi Wilayah NKRI berjalan lancar. Siswa cukup antusias dengan mengamati video tentang wilayah NKRI.</p>		

7.	Minggu,28/8/16	Mengoreksi hasil ulangan harian	Mengoreksi hasil ulangan harian BAB 1 kelas X IPA 1.		
		Mengoreksi hasil ulangan harian	Melanjutkan mengoreksi hasil ulangan harian Bab 1 kelas X IPA 1. Hasilnya dari 38 orang anak yang tidak diremedial adalah kurang lebih 15 anak		
		Membuat Matriks PPL	Membuat matriks PPL berjalan lancar. Hasilnya matriks PPL Perencanaan dan Pelaksanaan hampir selesai		
		Membuat Matriks PPL dan melengkapi catatan harian.	Melanjutkan pembuatan matriks dan melengkapi catatan harian PPL		

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suyato M.Pd

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP.19670616 1994031002

NIP.196803102007012020

NIM.13401241037



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PPL/ MAGANG III  
TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten  
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.  
Nama Mahasiswa : Irma Iryanti  
NIM : 13401241037  
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN  
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd  
Minggu ke : 8

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,29/08/16	Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat	Tidak ada	Tidak ada
		Briefing bersama Guru	Diikuti oleh seluruh guru dan karyawan SMA N1 Jogonalan dan 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya, rapat membahas tentang kedisiplinan, bahwa untuk hari senin siapapun wajib datang lebih pagi dan mengikuti upacara bendera. Briefing berjalan lancar		
		Ulangan Harian kelas X IPS 2	Diikuti oleh 38 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, ulangan berjalan lancar dan selesai satu jam pelajaran		

2.	Selasa,23/08/16	Mengajar kelas X IPS 2	Diikuti oleh 35orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi Wilayah NKRI berjalan lancar. Siswa cukup antusias dengan mengamati video tentang wilayah NKRI.		
		Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh iswa, diawali dengan ulangan harian BAB 1 kemudain dilanjutkan kegiatan belajar mengajar dengan materi bab 2 yaitu tentang wilayah negara. berjalan lancar dan tertib		
		Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi hasil pengamatan siswa kelas X IPS 2 tentang Video wilayah NKRI		
		Mengoreksi hasil ulangan harian kelas X IPS 2	Mengoreksi hasil ulangan harian BAB 1 kelas X IPS 2.		
		Mengoreksi hasil ulangan harian kelas X IPS 2	Melanjutkan Mengoreksi hasil ulangan harian BAB 1 kelas X IPS 2. Hasilnya dari 35		

			<p>orang anak yang tidak diremedial adalah kurang lebih 10 anak.</p> <p>Pendampingan Mahasiswa PPL</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPS 1, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dengan ulangan harian BAB 1 kemudian dilanjutkan kegiatan belajar mengajar dengan materi bab 2 yaitu tentang wilayah negara. berjalan lancar dan tertib.</p>		
		Mencari video pembelajaran	<p>Mendownload video untuk pembelajaran BAB 2 yaitu wilayah negara kesatuan republik indonesia. Adapun video yang didownload adalah tentang kekayaan alam di wilayah NKRI</p>		
		Membuat analisis ulangan harian	<p>Membuat analisis hasil ulangan harian kelas X IPA 1 dan X IPS 2.</p>		
		Membuat analisis ulangan harian	<p>Melanjutkan Membuat analisis hasil ulangan harian kelas X IPA 1 dan X IPS 2. Hasilnya, masing-masing kelas rata-rata mendapat nilai 70. Dan dari sekitar 36 orang</p>		

3.	Rabu,31/08/16	<p>Pembuatan laporan PPL</p> <p>Piket Perpustakaan</p>	<p>anak perkelas, hanya 15 orang anak yang tidak remidi, lainnya remedial.</p> <p>Menyicil pembuatan laporan PPL dilakukan di ruang serba guna SMAN 1 Jogonalan, Klaten. Hasilnya, dapat menyelesaikan cover, lembar pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.</p> <p>Diikuti oleh kurang lebih 4 Mahasiswa PPL, 3 karyawan perpustakaan dan kepala perpustakaan. Hasilnya, dapat menyelesaikan labelisasi buku pegangan Kurikulum 2013 Mapel bahasa inggris, PPKN dan bahasa Indonesia.</p>		
4.	Kamis,01/09/16	<p>Membuat media pembelajaran</p> <p>Pendampingan Mahasiswa PPL</p>	<p>Membuat powerpoint dengan materi wilayah negara kesatuan republik Indonesia serta mencari video tentang kekayaan alam wilayah NKRI</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Iswa, diawali dari Bab 2</p>		

			<p>tentang ketentuan UUD Tahun 1945 tentang wilayah NKRI, Penduduka, kebebasan beragama dan pertahanan keamanan</p> <p>Menyicil pembuatan laporan PPL dilakukan di ruang serba guna SMAN 1 Jogonalan, Klaten. Hasilnya, dapat menyelesaikan BAB I Pendahuluan</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, diawali dengan ulangan harian BAB 1 kemudain dilanjutkan kegiatan belajar mengajar dengan materi bab 2 yaitu tentang wilayah negara. berjalan lancar dan tertib.</p> <p>Diikuti oleh 38orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi Wilayah NKRI berjalan lancar. Siswa cukup antusias dengan mengamati video tentang wilayah</p>		
5.	Jumat,02/09/16	<p>Pembuatan laporan PPL</p> <p>Pendampingan mahasiswa PPL</p> <p>Mengajar kelas X IPA 1</p>			

			NKRI.		
--	--	--	-------	--	--

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suyato M.Pd

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP.19670616 1994031002

NIP.196803102007012020

NIM.13401241037



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PPL/ MAGANG III  
TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten  
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.  
Nama Mahasiswa : Irma Iryanti  
NIM : 13401241037  
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN  
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd  
Minggu ke : 9

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,05/09/16	Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat	Tidak ada	Tidak ada
		Mengisi kelas X IPS 2	Diikuti oleh 35orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi Wilayah NKRI berjalan lancar. Siswa cukup antusias dengan mengamati video tentang wilayah NKRI		
		Pendampingan mahasiswa PPL	Diikuti oleh 35orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran yang dipandu Iswa dengan materi Kedudukan		

			Penduduk berjalan lancar.		
2.	Selasa,06/09/16	Pembuatan laporan PPL	Menyicil pembuatan laporan PPL dilakukan di ruang serba guna SMAN 1 Jogonalan, Klaten. Hasilnya, dapat menyelesaikan BAB I Pendahuluan		
		Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPS 1, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, kegiatan belajar mengajar dengan materi bab 2 yaitu tentang wilayah negara. berjalan lancar dan tertib.		
		Membuat RPP	Membuat RPP Bab 2 Subab B yaitu tentang kedudukan warga negara		
3.	Rabu,07/09/16	Piket Guru	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar		
4.	Kamis,08/09/16	Mengisi kelas XII IPS 4	Mengisi kelas XII IPS 4, karna guru-guru yang bersangkutan mengajar di kelas tersebut sedang ada diklat. Kelas di isi dengan pemberian tugas mata pelajaran Akuntansi, Bahasa Indonesia dan PPKN		

		Membuat laporan PPL	Menyicil pembuatan laporan PPL dilakukan di ruang serba guna SMAN 1 Jogonalan, Klaten. Hasilnya, dapat menyelesaikan BAB 2		
5.	Jumat,09/09/16	HAORNAS	Diikuti oleh seluruh keluarga SMA N 1 Jogonalan, HAORNAS diperingati dengan jalan sehat dan dilanjutkan lomba futsal antar siswa dan mahasiswa PPL.		
6.	Sabtu, 10/09/16	Mengoreksi hasil penugasan remedial	Mengoreksi hasil penugasan remedial kelas X IPA 1		
		Mengoreksi hasil penugasan remedial	Mengoreksi hasil penugasan remedial kelas X IPS 2		

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suyato M.Pd

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP.19670616 1994031002

NIP.196803102007012020

NIM.13401241037



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN  
PPL/ MAGANG III  
TAHUN 2016**

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten  
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.  
Nama Mahasiswa : Irma Iryanti  
NIM : 13401241037  
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN  
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd  
Minggu ke : 10

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa,13/09/16	Membuat laporan PPL  Pendampingan Mahasiswa PPL  Memeriksa tugas siswa dan memasukan nilai	Menyicil pembuatan laporan PPL dilakukan di ruang serba guna SMAN 1 Jogonalan, Klaten. Hasilnya, dapat menyelesaikan BAB 3 dan beberapa lampiran.  Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPS 1, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Amri, kegiatan belajar mengajar dengan materi bab 2 yaitu tentang wilayah negara. berjalan lancar dan tertib.  Mengoreksi hasil pengamatan siswa kelas X IPS 2 tentang Video wilayah NKRI	Tidak ada	Tidak ada
2.	Rabu,14/09/16	Piket Guru	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya,		

3.	Kamis,15/09/16	Penarikan Mahasiswa PPL	piket berjalan lancar  Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL, Perangkat sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan. Penarikan PPL berjalan lancar.		
----	----------------	-------------------------	--	--	--

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suyato M.Pd

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP.19670616 1994031002

NIP.196803102007012020

NIM.13401241037

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2016**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 JOGONALAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Pengumpulan bahan materi	Mengumpulkan bahan materi untuk pembelajaran dari berbagai sumber seperti buku dan internet	-	<b>Rp.50.000</b>	-	-	<b>Rp.50.000</b>
2.	Pengumpulan bahan media kalimat kunci	Pengumpulan bahan untuk media pembelajaran “kalimat kunci” seperti : kertas manila, spidol, double tip	-	<b>Rp.27.000</b>	-	-	<b>Rp.27.000</b>
3.	Print out dan Foto Copy Post-Test	Post-Test di-foto copy sebanyak 72 ekslembar.	-	<b>Rp.30.000</b>	-	-	<b>Rp.30.000</b>
4.	Fotocopy soal evaluasi/pengayaan	Soal ulangan diperbanyak menjadi 72 ekslembar	-	<b>Rp.35.000</b>	-	-	<b>Rp.35.000</b>
5.	Print out perangkat pembelajaran seperti	Hard copy perangkat pembelajaran seperti	-	<b>Rp.30.000</b>	-	-	<b>Rp.30.000</b>

	penilaian, daftar nilai siswa, daftar keaktifan siswa, dan RPP	penilaian, daftar nilai siswa, daftar keaktifan siswa, dan RPP.					
6.	Print out laporan PPL	Laporan PPL					<b>Rp.70.000</b>
Jumlah							<b>Rp.242.000</b>

**Kepala Sekolah**

**Prantiya, M.Pd**  
**NIP. 196304131985011001**

**Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan**

**Suvato M.Pd**  
**NIP. 19670616 1994031002**

**Mahasiswa Praktikan**

**Irma Iryanti**  
**NIM. 13401241037**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas/Program/semester : X / IPS 2/Semester 1  
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Negara  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1.Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai	1.1.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.1.2. Mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.

salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	
2.1. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	2.1.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara. 2.1.2. Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.
3.1. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	3.1.1. Menjelaskan pengertian negara 3.1.2. Menjelaskan pengertian kekuasaan 3.1.3. Menjelaskan macam-macam kekuasaan negara 3.1.4. Menjelaskan sistem pembagian kekuasaan di Indonesia
4.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	4.1.1. Menyaji hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 4.1.2. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Negara

Secara etimologi, negara dapat diterjemahkan dari kata-kata asing *staat* (bahasa Belanda), *state* (bahasa Inggris) dan *Etat* (bahasa Prancis). Asalnya adalah bahasa latin yang berarti menaruh dalam keadaan berdiri; membuat berdiri; menempatkan.

Menurut George Jellinek yang juga disebut sebagai Bapak Negara memberikan pengertian tentang Negara yang merupakan organisasi kekuasaan dari kelompok manusia yang telah berdiam di suatu wilayah tertentu.

Menurut Plato, negara adalah suatu tubuh yang senantiasa maju, berevolusi dan terdiri dari orang-orang (individu-individu) yang timbul atau ada karena masing-masing dari orang itu secara sendiri-sendiri tidak mampu memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang beraneka ragam, yang menyebabkan mereka harus bekerja sama untuk memenuhi kepentingan mereka bersama.

## **2. Pengertian Kekuasaan**

kekuasaan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi orang lain supaya melakukan tindakan-tindakan yang dikehendaki atau diperintahkannya. Sebagai contoh, ketika kalian sedang menonton televisi, tiba-tiba orang tua kalian menyuruh untuk belajar, kemudian kalian mematikan televisi tersebut dan masuk ke kamar atau ruang belajar untuk membaca atau menyelesaikan tugas sekolah.

## **3. Macam-Macam Kekuasaan Negara**

Menurut John Locke kekuasaan negara dapat dibagi menjadi tiga kekuasaan yaitu:

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang
- c. Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Sedangkan menurut Montesquie kekuasaan negara dibagi :

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang
- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

## **4. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia**

Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal.

### **a. Pembagian kekuasaan secara horizontal**

- 1) Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 .
- 4) Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 5) Kekuasaan eksaminatif atau inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 .
- 6) Kekuasaan Moneter yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

#### **b. Pembagian Kekuasaan Secara Vertikal**


Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas desentralisasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan asas tersebut, pemerintah pusat menyerahkan wewenang pemerintahan kepada pemerintah daerah otonom (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan di daerahnya, kecuali urusan pemerintahan

yang menjadi kewenangan pemerintah pusat, yaitu kewenangan yang berkaitan dengan politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, agama, moneter dan fiskal. Hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 18 ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

#### D. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</li> <li>2. memberikan apersepsi dan menginformasikan KI, KD, Indikator pembelajaran</li> <li>3. Guru menyampaikan garis besar &amp; pentingnya dari materi yang akan dipelajari</li> <li>4. Guru menjelaskan tentang teknis model pembelajaran dan diskusi kelompok</li> <li>5. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 1.1.tentang foto presiden dengan para menteri di Istana Negara serta membaca buku Bab 1. dengan Sub Bab A. Pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia.</li> </ol>	10 menit

		 <p>6. Guru meminta peserta didik untuk menganalisis suatu permasalahan terkait dengan pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia.</p>	
Kegiatan Inti	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	<p>7. Guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok yang beranggotakan 6 - 7 orang siswa, Selama penyelidikan, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang tugas yang diberikan dengan indikator sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tugas dan wewenang lembaga negara menurut UUD NRI Tahun 1945.</li> <li>Hubungan kerja dengan lembaga negara lainnya.</li> <li>Permasalahan dihadapi lembaga negara tersebut.</li> <li>Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi.</li> </ol> <p>8. Guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu, namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras.</p>	70 menit
	Membimbing	9. Peserta didik mengumpulkan	

	penyelidikan individual dan kelompok	informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, dan mengajukan pertanyaan pada peserta didik lain dalam kelompok untuk berpikir tentang jawaban terhadap pemecahan masalah lembaga negara 10. Guru bertindak sebagai sumber belajar bagi peserta didik dengan memberi konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau mengungkap lebih jauh penyelidikan yang telah mereka lakukan.	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	11. Guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyusun laporan hasil kajian kelompok. 12. Laporan tersebut dapat berupa bahan tayang ( <i>powerpoint</i> ) atau laporan tertulis.	
Kegiatan Penutup	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	13. Guru meminta peserta didik untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas mereka selama proses kegiatan pengumpulan informasi, proses analisis serta proses berlangsungnya tugas kelompok. 14. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi	10 menit

		<p>atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang telah mereka lakukan.</p> <p>15. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasasyukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	
--	--	--	--

#### **E. Teknik Penilaian**

1. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

2. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Test Tertulis

Bentuk : Uraian

3. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

#### **F. Alat/media dan Sumber Belajar**

##### **1. Media**

- a) Laptop
- b) LCD & Proyektor
- c) Powerpoint
- d) Spidol dan Papan tulis

##### **2. Sumber**

- a) Buku Siwa
  - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewargangeraan Kelas X. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b) Buku Guru

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- c) Sumber belajar lain yang relevan
  - Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
  - Cholisin. 2004. Diktat Pendidikan Kewarganegaraan. Diterbitkan Oleh Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
  - Sunarso. 2013. Perbandingan Sistem Pemerintahan. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
  - Arbi Sanit. 2011. Sistem Politik Indonesia. Penerbit Raja Grafindo Husada. Jakarta

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
2. Model : Problem Based Learning dan Inquiry Learning

## Lampiran Penilaian

### 1. Penilaian Non Tes

#### a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

#### Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah Skor				

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor di peroleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### Penilaian Sikap Sosial

#### Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan uniaj/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebut sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap suatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

### Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan				
Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

### B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang dinilai meliputi :

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- 4 : Sangat Aktif.                      3 : Aktif  
 2 : Kurang Aktif                      1 : Tidak Aktif

Kriteria Penilaian :

- 21-24 : A  
 17-20 : B  
 12-16 : C  
 6-11 : D

### C. Penilaian Kegiatan Diskusi

no	NAMA	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Beragumen tasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jml skor
1						
2						
3						
4						

Nilai = Jml skor di bagi 4

#### D. Penilaian Presentasi

No	NAMA	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jml skor

#### 2. Penilaian Tes

1. ....
2. ....

#### Penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1-10

Dengan kriteria : jawaban lengkap 9-10

Jawaban agak lengkap 7-8

Jawaban kurang lengkap 5-6

Jawaban tidak lengkap 1-4

Rumus penilaian :  $\frac{jumla\ skor}{skor\ maksimal} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang dipeoleh adalah

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

40

Klaten, 25 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP. 19680310 200701 2020

NIM.13401241037

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN  
 Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/Program/semester : X / IPA 1/Semester 1  
 Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Negara  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

### A. Kompetensi Inti

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.2.Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.2.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.2.2. Mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
2.2.Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.	2.2.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara. 2.2.2. Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.
4.2.Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	4.2.1. Menjelaskan sistem presidensial dan parlementer 4.2.2. Menjelaskan kedudukan dan tugas Menteri 4.2.3. Menjelaskan klasifikasi kementerian Negara Republik Indonesia 4.2.4. Menjelaskan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian
5.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan	5.1.1.Menyaji hasil analisis tentang perbedaan sistem presidensiil dan Parlementer, kedudukan dan fungsi Menteri serta klasifikasi kementerian

pemerintahan Negara	Republik Indonesia. 5.1.2. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait perbedaan sistem presidensiil dan Parlementer, kedudukan dan fungsi Menteri serta klasifikasi kementerian Republik Indonesia
---------------------	---

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Sistem Pemerintahan Presidensiil dan Parlementer

Sistem pemerintahan Parlementer adalah sistem pemerintahan yang eksekutif dan legislatifnya memiliki hubungan yang bersifat timbal balik dan saling mempengaruhi. Ciri-ciri sistem pemerintahan parlementer yaitu :

- a. Kedudukan kepala negara dan kepala pemerintahan dipegang oleh tangan yang berbeda
- b. Kabinet dipimpin oleh perdana menteri yang bertanggungjawab kepada parlemen
- c. Kabinet dapat dijatuhkan atau dibubarkan setiap waktu oleh parlemen

Sistem pemerintahan Presidensiil adalah sistem pemerintahan yang badan legislatif dan eksekutifnya boleh dikatakan tidak terdapat hubungan seperti pada sistem pemerintahan parlementer. Ciri-ciri sistem pemerintahan presidensiil :

- a. Presiden sebagai kepala negara sekaligus sebagai kepala pemerintahan
- b. Presiden dibantu oleh menteri-menteri yang diangkat dan bertanggungjawab kepadanya
- c. Masa jabatan ditetapkan dalam jangka waktu tertentu
- d. Presiden dan para menteri tidak bertanggungjawab kepada parlemen atau DPR

#### 2. Kedudukan dan Tugas Menteri

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan sebagai berikut.

- a. Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- b. Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh presiden.
- c. Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.
- d. Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian Negara diatur dalam undang-undang.

Keberadaan Kementerian Negara diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara. Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

- a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya. Pasal 17 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.

### **3.Klasifikasi Kementrian Negara Republik Indonesia**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya.

- a. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur/nama kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang ruanglingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- c. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangkapenajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah. Selain kementerian yang menangani urusan pemerintahan di atas, ada juga kementerian koordinator yang bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalamlingkup tugasnya.

Kementerian koordinator, terdiri atas:

- a. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
- b. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- c. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

#### **4.Lembaga Pemerintah Non-Kementerian**

Selain memiliki Kementerian Negara, Republik Indonesia juga memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang dahulu namanya Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait. Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Diantaranya adalah; Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Badan Informasi Geospasial (BIG); Badan Intelijen Negara (BIN); Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi; dan lain-lain.

#### **D.Kegiatan Pembelajaran**

##### **Pertemuan 2**

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Guru-Siswa</b>	<b>Waktu (Menit)</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengkondisikan kelas &amp; memberikan salam pembuka, berdoa bersama dan mengabsen siswa</li><li>2. Guru memberikan apersepsi dan menginformasikan KI, KD, Indikator pembelajaran</li><li>3. Guru menyampaikan garis besar &amp; pentingnya dari materi yang akan dipelajari</li><li>4. Guru terlebih dahulu menjelaskan sistem pemerintahan presidensiil dan</li></ol>	20 menit

	<p>parlementer, serta kedudukan dan tugas Kementerian Republik Indonesia</p> <p>5. Guru menjelaskan tentang teknis model pembelajaran dan diskusi kelompok Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok diberi suatu lembar berita aktual tentang reshuffle kabinet kerja Jokowi-JK</p>	
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> Siswa dalam kelompok membaca dan mencermati berita aktual tentang reshuffle kabinet kerja Jokowi-JK</li>   <li>• <b>Mengeksplorasi</b></li> </ul>  <p>Siswa dalam kelompoknya diarahkan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan jawaban atas permasalahan yang ada di berita aktual. Yaitu mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang “apa alasan presiden melakukan perombakan kabinet kerja jilid II”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengasosiasikan</b></li> </ul> <p>Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperolehnya dari berbagai sumber tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengomunikasikan</b></li> </ul> <p>Salah satu kelompok yang bersedia maju</p>	<p>55 menit</p>

	<p>kedepan untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lain memberikan tanggapan dan guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan apabila jawaban sudah tepat</p>	
penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara bersama-sama dengan peserta didik, guru menyimpulkan dan merefleksi materi yang telah didiskusikan bersama</li> <li>2. Siswa mencatat tugas pekerjaan rumah untuk pengayaan dan membaca materi untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li> </ol>	

### C. Teknik Penilaian

4. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

5. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Uraian

6. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

### D. Alat/media dan Sumber Belajar

#### Media

e) Laptop

f) LCD & Proyektor

g) Powerpoint

h) Spidol dan Papan tulis

i) Kertas berita aktual

### **Sumber**

d) Buku Siwa

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewargangeraan Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

e) Buku Guru

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

f) Sumber belajar lain yang relevan

- Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia
- Sunarso. 2013. Perbandingan Sistem Pemerintahan. Penerbit Ombak. Yogyakarta.

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)

2. Model : Problem Based Learning (pembelajaran berbasis masalah)

Klaten, 25 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP. 19680310 2007012020

NIM.13401241037

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas/Program/semester : X / IPA 1/Semester 1  
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek  
Penyelenggaraan Pemerintahan Negara  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

### A. Kompetensi Inti

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3.Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.3.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.3.2. Mengidentifikasinilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
2.3.Mengamalkannilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyenggaraan pemerintah negara.	2.3.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahnegara. 2.3.2.Menampilkannilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.
3.3Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	3.1.3. Menjelaskan dasar perlunya otonomi daerah 3.2.3. Menjelaskan pengertian Pemerintah Daerah

	4.3.3. Menjelaskan konsep pemerintahan daerah di Indonesia
4.3 Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	4.3.1. Menyaji hasil analisis tentang perlunya otonomi daerah, pengertian pemerintah daerah dan konsep pemerintahan daerah di Indonesia.  4.3.2 Mengkomunikasikan hasil analisis terkait perlunya otonomi daerah, pengertian pemerintah daerah dan konsep pemerintahan daerah di Indonesia

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Dasar Pemikiran Perlunya Otonomi Daerah

Indonesia adalah sebuah negara kesatuan yang wilayahnya terbagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi tersebut terdiri atas daerah kabupaten dan kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintah daerah yang diatur dengan undang-undang.

Sebagaimana diatur dalam pasal 18 UUD 1945, rumusnya adalah bahwa negara RI adalah negara kesatuan dengan sistem desentralistik. Penentuan pilihan sebagai negara kesatuan dengan sistem desentralistik inilah yang membawa konsekuensi adanya urusan-urusan pemerintahan yang harus didelegasikan kepada satuan pemerintahan yang lebih kecil.

Sesuai juga dengan amanat UUD 1945, pemerintah daerah berwenang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Disamping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem NKRI.

## **2. Pemerintahan Daerah**

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam system dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (UU No. 23 tahun 2014)

## **3. Konsep Pemerintahan Daerah di Indonesia**

Konsep Pemerintahan Daerah berdasarkan UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah adalah sebagai berikut.

Setiap daerah dipimpin oleh kepala pemerintah daerah yang disebut kepala daerah. Kepala daerah untuk provinsi disebut gubernur, untuk kabupaten disebut bupati dan untuk kota adalah walikota. Kepala daerah dibantu oleh satu orang wakil kepala daerah, untuk provinsi disebut wakil Gubernur, untuk kabupaten disebut wakil bupati dan untuk kota disebut wakil walikota yang dipilih secara demokratis. Kepala dan wakil kepala daerah memiliki tugas, wewenang dan kewajiban serta larangan. Kepala daerah juga mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada Pemerintah, dan memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada DPRD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat.

Gubernur karena jabatannya berkedudukan juga sebagai wakil pemerintah pusat di wilayah provinsi yang bersangkutan, dalam pengertian untuk menjembatani dan memperpendek rentang kendali pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah termasuk dalam pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan pada strata pemerintahan kabupaten dan kota. Dalam kedudukannya sebagai wakil pemerintah pusat sebagaimana dimaksud, gubernur bertanggung jawab kepada Presiden.

Penyelenggaraan pemerintahan daerah menggunakan asas otonomi dan tugas pembantuan.

### **a. Asas otonomi**

Asas Otonomi adalah prinsip dasar penyelenggaraan Pemerintahan Daerah berdasarkan Otonomi Daerah. (pasal 1 ayat 7 UU No 23 tahun 2014)

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. (pasal 1 ayat 6 UU No 23 tahun 2014)

b. Tugas pembantuan

Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah provinsi kepada Daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi. (Pasal 1 ayat 11 UU No 23 tahun 2014)

Daerah mempunyai hak dan kewajiban dalam menyelenggarakan otonomi. Hak dan kewajiban tersebut diwujudkan dalam bentuk rencana kerja pemerintahan daerah dan dijabarkan dalam bentuk pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah yang dikelola dalam system pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah dimaksud dilakukan secara efisien, efektif, transparan, akuntabel, tertib, adil, patuh, dan taat pada peraturan perundang-undangan.

Dalam hal pembagian urusan pemerintahan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 menyatakan bahwa pemerintahan daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan menjadi urusan pemerintah pusat. Beberapa urusan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah untuk kabupaten/kota meliputi beberapa hal berikut :

1. Perencanaan dan pengendalian pembangunan.
2. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasantataruang.
3. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
4. Penyediaan sarana dan prasarana umum.
5. Penanganan bidang kesehatan.
6. Penyelenggaraan pendidikan.
7. Penanggulangan masalah sosial.
8. Pelayanan bidang ketenagakerjaan.
9. Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah.
10. Pengendalian lingkungan hidup.
11. Pelayanan pertanahan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000, kewenangan provinsi sebagai daerah otonom, adalah meliputi bidang-bidang pertanian, kelautan, pertambangan dan energi, kehutanan dan perkebunan, perindustrian dan perdagangan, perkoperasian, penanaman modal, kepariwisataan, ketenagakerjaan, kesehatan, pendidikan nasional, sosial, penataan ruang, pertanahan, pemukiman,

pekerjaan umum dan perhubungan, lingkungan hidup, politik dalam negeri dan administrasi publik, pengembangan otonomi daerah, perimbangan keuangan daerah, kependudukan, olah raga, hokum dan perundang-undangan, serta penerangan. Dalam hal menjalankan otonomi, Pemerintah daerah berkewajiban untuk mewujudkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat daerah, yang meliputi kegiatan berikut.

1. Melindungi masyarakat, menjaga persatuan dan kesatuan, kerukunan nasional, serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengembangkan kehidupan demokrasi.
4. Mewujudkan keadilan pemerataan.
5. Meningkatkan pelayanan dasar pendidikan.
6. Menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan.
7. Menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak.
8. Mengembangkan sistem jaminan sosial.
9. Menyusun perencanaan dan anggaran daerah.
10. Mengembangkan sumberdaya produktif di daerah.
11. Melestarikan lingkungan hidup.
12. Mengelola administrasi kependudukan.
13. Melestarikan nilai sosial budaya.
14. Membentuk dan menerapkan peraturan perundang-undangan sesuai dengan kewenangannya.

Kewenangan pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah dilaksanakan secara luas, utuh, dan bulat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi pada semua aspek pemerintahan. Indikator untuk menentukan serta menunjukkan bahwa pelaksanaan kewenangan tersebut berjalan dengan baik, dapat diukur dari 3 tiga indikasi berikut.

- a. Terjaminnya keseimbangan pembangunan di wilayah Indonesia, baik berskala local maupun nasional.
- b. Terjangkaunya pelayanan pemerintah bagi seluruh penduduk Indonesia secara adil dan merata.
- c. Tersedianya pelayanan pemerintah yang lebih efektif dan efisien.

Sebaliknya, tolok ukur yang dipakai untuk merealisasikan ketiga indikator di atas, aparat pemerintah pusat dan daerah diharapkan memiliki sikap sebagai berikut.

- a. kapabilitas (kemampuan aparat),
- b. integritas (mentalitas),

- c. akseptabilitas (penerimaan), dan
- d. akuntabilitas (kepercayaan dan tanggungjawab).

#### D. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan 3

Kegiatan	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu (Menit)
Pendahuluan	<p>Guru mengkondisikan kelas &amp; memberikan salam pembuka, berdoa bersama dan mengabsen siswa</p> <p>Guru memberikan apersepsi dan menginformasikan KI, KD, Indikator pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan garis besar &amp; pentingnya mempelajari fungsi dan kedudukan Pemerintahan Daerah</p> <p>Guru terlebih dahulu menjelaskan dasar perlunya otonomi daerah, definisi pemerintahan daerah dan konsep pemerintahan daerah di Indonesia</p> <p>Guru menjelaskan tentang teknis model pembelajaran dan diskusi kelompok. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mencari dan menggali sendiri tentang tugas dan kewenangan, larangan dan pemberhentian kepala daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota berdasarkan UU No 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah. Setelah selesai, bentuk laporan ditulis di kertas asturo yang telah disediakan guru.</p>	20 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengeksplorasi</b></li> </ul> <p>Siswa dalam kelompoknya diarahkan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber da</p>	55 menit

	<p>nmendiskusikannyatentang tugas kepala daerah, sesuai dengan UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah</p> <p><b>• Mengasosiasikan</b></p> <p>Siswadalamkelompoknyamendiskusikanmengenai tugas kepala daerah berdasar UU No 23 tahun 2014 dan sumber lain yang relevan</p> <p><b>• Mengomunikasikan</b></p> <p>Salah satu kelompok yang bersedia maju kedepan untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lain memberikantanggapandan guru memberikankonfirmasiterhadapjawaban yang kurangtepatdanmemberikanpenghargaanapabilajawabansudahteapat</p>	
penutup	<p>Secara bersama-sama dengan peserta didik, guru menyimpulkan dan merefleksimateri yang telah didiskusikan bersama</p> <p>Siswa mencatat tugas pekerjaan rumah untuk pengayaan dan membaca materi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukurkepada Allah SWT, Tuhan YME bahwapertemuan kali initelahberlangsungdenganbaikdanlancar.</p>	

#### E. Teknik Penilaian

Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Uraian dan Pilihan Ganda

Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

## **F. Alat/media dan Sumber Belajar**

### **a. Media**

- 1) Laptop
- 2) LCD & Proyektor
- 3) Powerpoint
- 4) Spidol dan Papan tulis
- 5) Kertas Asturo
- 6) Gunting

### **b. Sumber**

#### **a. Buku Siswa**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewargangeraan Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **b. Buku Guru**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

#### **c. Sumber belajar lain yang relevan**

- Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
- UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Sunarso. 2013. Perbandingan Sistem Pemerintahan. Penerbit Ombak. Yogyakarta.

## **G. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
2. Model : Project Based Learning (pembelajaran berbasis proyek)

Klaten, 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Harsi Rusmini

Irma Iryanti

NIP. 19680310 200701 2020

NIM.13401241037

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas/Program/semester : X / IPA 1/Semester 1  
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek  
Penyelenggaraan Pemerintahan Negara  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

### A. Kompetensi Inti

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.4.Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.4.2. Mengidentifikasinilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
2.4.Mengamalkannilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.	2.4.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahnegara. 2.4.2.Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.
3.1. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	3.1.1. Menjelaskan pengertian nilai 3.2.2. Menjelaskan sistem nilai dalam Pancasila 3.3.3. Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara
4.1Mewujudkan	4.1.1.Menyaji hasil analisis tentang perlunya nilai-nilai

keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	Pancasila dalam praktek penyelenggaraan negara 4.2.2.Mengkomunikasikan hasil analisis terkait perlunya nilai-nilai Pancasila dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan negara.
---	--

### C. Materi Pembelajaran

#### a. Pengertian Nilai

Menurut Driyarkara nilai adalah hakekat suatu hal, yang menyebabkan hal itu pantas dikejar oleh manusia.

Menurut Endang Sumantri nilai adalah sesuatu yang berharga, yang penting dan berguna serta menyenangkan dalam kehidupan manusia yang dipengaruhi pengetahuan dan sikap yang ada pada diri atau hati nuraninya.

#### b. Sistem nilai dalam Pancasila

Sistem nilai adalah konsep atau gagasan yang menyeluruh mengenai sesuatu yang hidup dalam pikiran seseorang atau sebagian besar anggota masyarakat tentang apa yang dipandang baik. Pancasila sebagai nilai mengandung serangkaian nilai, yaitu: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi dan keadilan. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, tidak terpisahkan mengacu kepada tujuan yang satu. Pancasila sebagai suatu sistem nilai termasuk ke dalam nilai moral (nilai kebaikan) dan merupakan nilai-nilai dasar yang bersifat abstrak.

Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional.

1. Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara. Hal ini termasuk pengakuan bahwa atas kemahakuasaan dan curahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa perjuangan Bangsa Indonesia merebut kemerdekaan terwujud.
2. Dimensi kultural mengandung makna bahwa Pancasila merupakan landasan falsafah negara, pandangan hidup bernegara, dan sebagai dasar negara.
3. Dimensi institusional mengandung makna bahwa Pancasila harus sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita, tujuan bernegara, dan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

#### c. Nilai-nilai Pancasila dalam praktek Penyelenggaraan pemerintahan negara

1. Nilai Sila Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Nilai Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Nilai Sila Persatuan Indonesia
4. Nilai Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
5. Nilai Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

#### D. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan 4

Kegiatan	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu (Menit)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas &amp; memberikan salam pembuka, berdoa bersama dan mengabsen siswa</li> <li>2. Guru memberikan apersepsi dan menginformasikan KI, KD, Indikator pembelajaran</li> <li>3. Guru menyampaikan garis besar &amp; pentingnya mempelajari nilai-nilai Pancasila dalam praktek penyelenggaraan negara</li> <li>4. Guru menjelaskan teknis pembelajaran, siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Siswa di minta mengamati video yang ditampilkan. Setelah itu siswa di minta untuk menyimpulkan apa yang ada di dalam video tersebut.</li> </ol>	20 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> </ul> <p>Siswa bersama kelompoknya mengamati video penyimpangan-penyimpangan nilai-nilai Pancasila oleh para penyelenggara negara</p>	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya</li> </ul> <p>Guru membagikan kertas stick dengan maksud siswa diharapkan dapat mengajukan pertanyaan tentang video yang diamati tadi. Setelah pertanyaan dari beberapa kelompok berhasil dikumpulkan, guru menawarkan kepada kelompok siswa untuk memilih salah satu kertas stick yang berisi pertanyaan kelompok lain. Setelah masing-masing memilih, siswa diminta mencari informasi tentang apa yang ditanyakan kelompok lain dalam kertas stick tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeksplorasi</li> </ul> <p>Siswa dalam kelompoknya diarahkan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikannya tentang apa yang ditanyakan dalam kertas stick yang telah dipilih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengasosiasikan</li> </ul> <p>Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan tentang apa yang ditanyakan dalam kertas stick yang telah dipilih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengomunikasikan</li> </ul> <p>Masing-masing kelompok mengkomunikasikan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam kertas stick tersebut. Kelompok satu dan kelompok lainnya saling berdiskusi dan bertukar pikiran.</p>	
penutup	1. Secara bersama-sama dengan peserta didik, guru menyimpulkan dan	

	<p>merefleksi materi yang telah didiskusikan bersama</p> <p>2. Siswa mencatat tugas pekerjaan rumah untuk pengayaan dan membaca materi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	
--	---	--

## E. Teknik Penilaian

### Sikap

- Teknik : Observasi  
 Bentuk : Format Pengamatan

### Pengetahuan

- Teknik : Penugasan  
 Tes Tertulis  
 Bentuk : Uraian

### Keterampilan

- Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi  
 Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

## F. Alat/media dan Sumber Belajar

### a. Media

Laptop ,LCD & Proyektor, Powerpoint,Spidol dan Papan tulis,Kertas Asturo dan Gunting

### b. Sumber

#### Buku Siswa

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewargangeraan Kelas X. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

#### Buku Guru

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

### c. Sumber belajar lain yang relevan

- Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
- Sunarso. 2013. Perbandingan Sistem Pemerintahan. Penerbit Ombak. Yogyakarta.

- Burhanuddin Salam. 1985. Filsafat Pancasila. Penerbit: Bina Aksara. Jakarta

### **G. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
2. Model : Problem Based Learning (pembelajaran berbasis masalah)

Klaten, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP. 19680310 2007012020

NIM.13401241037



	penyelenggaraan pemerintahan Negara
4.5.Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	4.5.1.Menyaji hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 4.5.2.Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

### C. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 5

Kegiatan	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu (Menit)
Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan kelas & memberikan salam pembuka, berdoa bersama dan mengabsen siswa 2. Guru menginformasikan waktu ulangan 45 menit atau 1 Jam Pelajaran 3. Guru membagikan soal ulangan harian	3 menit
Inti	4. Siswa mengerjakan soal ulangan harian PPKN BAB 1 tentang Nilai-nilai Pancasila dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan negara	40 menit
penutup	5. Guru menginformasikan waktu untuk mengerjakan soal sudah berakhir. 6. Guru bersama siswa mengoreksi soal penilaian harian	

### D. Teknik Penilaian

Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Pilihan Ganda dan Uraian

Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

Klaten, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Harsi Rusmini S.Pd

Irma Iryanti

NIP. 19680310 2007012020

NIM.13401241037

## Lampiran Penilaian

### a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

#### Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk : Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menambah rasa keimanan berupa pengakuan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari konsep penyelenggaraan pemerintahan Negara					
2	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
3	Mengucapkan rasa syukur atas penerapan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia					
4	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
Jumlah Skor						

**Pedoman Penilaian Sikap Sosial**

Petunjuk Pengisian:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran.

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

Aspek Pengamatan	Skor			
dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
tidak memiliki perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
tidak mengetahui atau informasi apa adanya				
tidak mengetahui kelebihan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor				

**B. Pedoman Penilaian kompetensi pengetahuan**

**Tes Tertulis (soal terdapat dilampiran)**

Pedoman penskoran :

$$\text{Rumus Nilai Akhir Tes Tertulis} = \frac{\text{Skordiperdeh}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

### Pengolahan Nilai Pengetahuan

No.	Nama	KD	Hasil Penilaian Harian					Penilaian Akhir Semester	Rerata (Pembulatan)
			1	2	3	4	....		
1									
2									
3									
4									
5									

### C. Pedoman penilaian aspek ketrampilan

Instrumen penilaian aspek keterampilan dinilai dengan penilaian performance.

#### Rubrik Penilaian Keterampilan

#### Lembar Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jml Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	<i>Gesture dan penampilan</i>			

#### Kriteria nilai:

**A : 80 – 100 : baik sekali**

**B: 70 -79 : baik**

**C: 60 – 69 : cukup**

**D: <60 : kurang**

## LAMPIRAN SOAL DAN KUNCI JAWABAN

### ULANGAN HARIAN PPKN

#### I. PILIHAN GANDA

**Berikan tanda silang pada jawaban yang benar!**

1. berikut ini pengertian negara menurut George Jellinek adalah ...
  - a. negara merupakan sebuah organisasi kekuasaan dari kelompok manusia yang telah berdiam dalam wilayah tertentu
  - b. negara merupakan suatu organisasi yang terdiri dari sekelompok orang
  - c. negara adalah suatu kumpulan dari beberapa masyarakat untuk mendiami wilayah tertentu
  - d. negara adalah sebuah kumpulan dari beberapa masyarakat yang mendiami wilayah tertentu dan memiliki tujuan bersama
  - e. negara adalah suatu perkumpulan dari beberapa orang yang terstruktur dan memiliki tujuan bersama
  
2. Pengelolaan kekuasaan negara dilakukan oleh lembaga-lembaga negara, pengelolaan kekuasaan negara tidak hanya dilakukan oleh presiden beserta para menteri negara selaku pemegang ...
  - a. kekuasaan legislatif
  - b. kekuasaan eksekutif
  - c. kekuasaan yudikatif
  - d. kekuasaan federatif
  - e. kekuasaan koordinatif
  
3. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
  - (1). Penyelenggaraan negara berada di tangan presiden.
  - (2). Kabinet dibentuk oleh presiden.
  - (3). Presiden tidak bertanggung jawab kepada parlemen.
  - (4). Presiden tidak dapat membubarkan parlemen.
  - (5). Masa jabatan Presiden di tetapkan dalam jangka waktu tertentu

Pernyataan di atas merupakan ciri-ciri dari....

- a. Bentuk negara kesatuan
- b. Bentuk negara federasi
- c. Bentuk pemerintahan republik
- d. Sistem pemerintahan presidensil
- e. Sistem pemerintahan parlementer

4. Perhatikan ciri sistem pemerintahan di bawah ini !

- (1). Terdapat hubungan yang erat antara eksekutif dan legislatif.
- (2). Eksekutif yang dipimpin oleh perdana menteri.
- (3). Kepala negara berkedudukan sebagai kepala negara saja bukan sebagai kepala eksekutif atau pemerintahan.
- (4). Presiden dipilih langsung oleh rakyat melalui pemilihan.
- (5). Eksekutif bertanggung jawab kepada legislatif.
- (6). Menteri-menteri yang diangkat oleh presiden tersebut tunduk dan bertanggung jawab kepada presiden.

Dari pernyataan tersebut yang merupakan ciri sistem pemerintahan presidensial ditandai pada nomor ...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 5
- d. 4 dan 6
- e. 5 dan 6

5. Kedudukan Kementrian Negara Republik Indonesia diatur dalam UUD NRI

Tahun 1945 Pasal...

- a. 19
- b. 24
- c. 33
- d. 17
- e. 29

6. Amanat penyelenggaraan pemerintahan di daerah diatur dalam Undang-Undang

Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal ...

- a. 14
- b. 15
- c. 16

d. 17

e. 18

7. Berikut ini adalah beberapa urusan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah, *kecuali*...

- a. penanganan bidang kesehatan
- b. penyelenggaraan pendidikan
- c. fasilitas pengembangan koperasi
- d. penanganan bidang moneter dan fiskal
- e. fasilitas pengembangan usaha daerah

8. Sebagai warga negara sudah sepatutnya kita wajib mendukung penyelenggaraan negara berorientasi kepada kepentingan rakyat dan merupakan perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi terbuka. Bersikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah, *kecuali* ...

- a. Menyaring budaya-budaya asing yang masuk baik secara langsung maupun tidak langsung
- b. Bersikap terbuka terhadap perubahan yang berdampak pada kemakmuran bangsa
- c. Mengembangkan prinsip toleransi, bekerja sama dan kekeluargaan dalam setiap perikehidupan
- d. Mengembangkan kehidupan demokrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bangsa dewasa ini
- e. Menyerap semua nilai-nilai yang masuk demi kemajuan bangsa pada era globalisasi sekarang ini

9. Perhatikan data di bawah ini!

- (1). Cinta akan kemajuan dan pembangunan
- (2). Pimpinan kerakyatan adalah hikmat kebijaksanaan yang dilandasi akal sehat.
- (3). Keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta menghormati orang lain.
- (4). Musyawarah untuk mufakat dicapai dalam permusyawaratan wakil-wakil rakyat.

Berdasarkan data di atas yang merupakan implementasi dari nilai kerakyatan terdapat pada nomor ...

- a. 2 dan 4

- b. 1 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 1 dan 2
- e. 3 dan 4

10. Sikap positif yang perlu dikembangkan warga negara sebagai implementasi nilai-nilai

Pancasila adalah sebagai berikut, *kecuali* ...

- a. Mendukung kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan negara yang demokratis dan bebas dari KKN.
- b. Berpartisipasi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional.
- c. Mengembangkan prinsip toleransi, bekerja sama dalam setiap perikehidupan.
- d. Memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa
- e. Bersikap terbuka terhadap perubahan yang berdampak pada kemaslahatan Bangsa.

## II. ESSAY

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!**

1. Amandemen UUD NRI Tahun 1945 berdampak pada adanya pembagian kekuasaan penyelenggaraan pemerintahan negara. Jelaskan pembagian kekuasaan secara horizontal menurut UUD NRI Tahun 1945 !
2. Mengapa Presiden Jokowi melakukan Resuffle Kabinet Kerja Jilid II ? kemukakan pendapat anda dengan logis!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dimensi spiritual dalam tata nilai utama Pancasila!

## II. Kunci jawaban

### I. JAWABAN PG

1. A
2. B
3. D
4. D
5. C
6. E
7. D

- 8. E
- 9. A
- 10. D

## II. JAWABAN ESSAY

### No 1

- 1) Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh MPR sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945
  
- 2) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945
  
- 3) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945
  
- 4) Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  
- 5) Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  
- 6) Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**No 2**

2. adanya perombakan kabinet kerja jilid II diharapkan dapat bekerja lebih cepat, efektif, dan solid, sehingga bisa memberikan hasil nyata dalam waktu cepat. Karena Kabinet yang diharapkan Jokowi adalah kabinet yang bekerja cepat untuk rakyat, memberi manfaat nyata dan dirasakan oleh rakyat.

**No 3**

Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas/Program/semester : X / IPA 1/Semester 1  
Materi Pokok : Ketentuan Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945 dalam  
Kehidupan Berbangsa dan Bernegara  
Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit (2JP)

### A. Kompetensi Inti

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6.Mengorganisasi nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	1.6.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 1.6.2. Membangun nilai-nilai kerjasama secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
2.6.Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	2.6.1. Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 2.6.2. Membangun nilai-nilai kerjasama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
3.6.Menganalisis ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan	3.6.1.Menjelaskan wilayah daratan NKRI 3.6.2.Menjelaskan wilayah lautan NKRI 3.6.3.Menjelaskan wilayah udara NKRI

keamanan.	
4.6.Menyaji hasil tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	4.6.1.Menyaji hasil analisis ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 4.6.2.Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui wilayah daratan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Siswa dapat mengetahui wilayah lautan Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Siswa dapat mengetahui wilayah udara Negara Kesatuan Republik Indonesia

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang.

#### Wilayah Lautan

Berdasarkan hukum laut internasional wilayah laut Indonesia dapat dibedakan tiga macam sebagai berikut.

- a. **Zona Laut Teritorial**
- b. Zona Landas Kontinen
- c. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

#### Wilayah daratan

Selain wilayah lautan, Indonesia juga memiliki wilayah daratan. kedudukan dan peran wilayah daratan juga sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah. Potensi

wilayah daratan Indonesia tidak kalah besarnya dengan wilayah lautan. Di wilayah daratan Indonesia mengalir ratusan sungai, hamparan ribuan hektar area hutan, persawahan dan perkebunan. Selain itu, di atas daratan Indonesia banyak berdiri kokoh gedung-gedung lembaga pemerintahan, pusat perbelanjaan, pemukiman-pemukiman penduduk. Di bawah daratan Indonesia juga terkandung kekayaan alam yang melimpah berupa bahan tambang, seperti emas, batu bara, perak, tembaga dan sebagainya. Hal-hal yang disebutkan tadi merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa untuk kemajuan negara kita tercinta yang harus selalu kita syukuri.

### **Wilayah Udara**

Selain wilayah lautan dan daratan, Indonesia juga mempunyai kekuasaan atas wilayah udara. Wilayah udara Indonesia adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan lautan Republik Indonesia. Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di atas wilayah negaranya. Negara kita mempunyai kekuasaan utuh atas seluruh wilayah udara yang berada di atas wilayah daratan dan lautan. Republik Indonesia juga masih mempunyai satu jenis wilayah lagi, yaitu wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui oleh hukum internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatik Republik Indonesia di negara lain.

### **E. Kegiatan Pembelajaran**

#### Pertemuan 6

Kegiatan	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu (Menit)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas &amp; memberikan salam pembuka, berdoa bersama dan mengabsen siswa</li> <li>2. Guru memberikan apersepsi dan menginformasikan KI, KD, Indikator pembelajaran</li> <li>3. Guru menyampaikan garis besar &amp; pentingnya mempelajari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> <li>4. Guru menjelaskan teknis pembelajaran.</li> </ol>	10 menit

	<p>Siswa di minta mengamati video yang ditampilkan. Setelah itu siswa di minta untuk menuliskan apa yang ada di dalam video tersebut.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> </ul> <p>Siswa mengamati video tentang Wilayah Kesatuan Negara Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeksplorasi</li> </ul> <p>Siswa secara individual diarahkan untuk menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri tentang apa yang mereka tangkap dari video yang ditampilkan tadi. Guru juga mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indoneisa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengomunikasikan</li> </ul> <p>Satu persatu siswa diarahkan untuk mempresentasikan hasil tulisannya yang menceritakan kembali tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia .</p>	30 menit
penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara bersama-sama dengan peserta didik, guru menyimpulkan dan merefleksi materi yang telah didiskusikan bersama</li> <li>2. Siswa mencatat tugas pekerjaan rumah untuk pengayaan dan membaca materi untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li> </ol>	

## **F. Teknik Penilaian**

### **Sikap :**

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

### **Pengetahuan :**

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Uraian

### **Keterampilan :**

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

## **G. Alat/media dan Sumber Belajar**

### **a. Media**

- 1) Laptop
- 2) LCD & Proyektor
- 3) Powerpoint
- 4) Spidol dan Papan tulis

### **b. Sumber**

#### **Buku Siwa**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewargangeraan Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **Buku Guru**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

#### **Sumber belajar lain yang relevan**

- Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
- Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982, dan
- Sumber lain yang relevan

## **H. Metode Pembelajaran**

- 1) Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
- 2) Model : Inquiry Learning

Klaten, 22 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Harsi Rusmini S.Pd  
NIP.19680310 2007012020

Irma Iryanti  
NIM.13401241037

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas/Program/semester : X / IPA 1/Semester 1  
Materi Pokok : Ketentuan Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945 dalam  
Kehidupan Berbangsa dan Bernegara  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

### A. Kompetensi Inti

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7.Mengorganisasi nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	1.7.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 1.7.2. Membangun nilai-nilai kerjasama secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
2.7.Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	2.7.1. Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 2.7.2. Membangun nilai-nilai kerjasama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
3.7.Menganalisis ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.7.1. Menjelaskan wilayah daratan NKRI 3.7.2.Menjelaskan wilayah lautan NKRI 3.7.3.Menjelaskan wilayah udara NKRI 3.7.4.Mengetahui kekayaan alam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
4.7.Menyaji hasil tentang	4.7.1.Menyaji hasil analisis ketentuan UUD NRI 1945

ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 4.7.2. Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui wilayah daratan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Siswa dapat mengetahui wilayah lautan Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Siswa dapat mengetahui wilayah udara Negara Kesatuan Republik Indonesia
4. Siswa dapat mengetahui kekayaan alam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang.

##### a. Wilayah Lautan

Berdasarkan hukum laut internasional wilayah laut Indonesia dapat dibedakan tiga macam sebagai berikut.

- i. **Zona Laut Teritorial**
- ii. Zona Landas Kontinen
- iii. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)
- iv. Zona Bersebalahan

##### b. Wilayah daratan

Selain wilayah lautan, Indonesia juga memiliki wilayah daratan. kedudukan dan peran wilayah daratan juga sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah. Potensi wilayah daratan Indonesia tidak kalah besarnya dengan wilayah lautan. Di wilayah daratan Indonesia mengalir ratusan sungai,

hamparan ribuan hektar area hutan, persawahan dan perkebunan. Selain itu, di atas daratan Indonesia banyak berdiri kokoh gedung-gedung lembaga pemerintahan, pusat perbelanjaan, pemukiman-pemukiman penduduk. Di bawah daratan Indonesia juga terkandung kekayaan alam yang melimpah berupa bahan tambang, seperti emas, batu bara, perak, tembaga dan sebagainya. Hal-hal yang disebutkan tadi merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa untuk kemajuan negara kita tercinta yang harus selalu kita syukuri.

### c. Wilayah Udara

Selain wilayah lautan dan daratan, Indonesia juga mempunyai kekuasaan atas wilayah udara. Wilayah udara Indonesia adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan lautan Republik Indonesia. Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di atas wilayah negaranya. Negara kita mempunyai kekuasaan utuh atas seluruh wilayah udara yang berada di atas wilayah daratan dan lautan. Republik Indonesia juga masih mempunyai satu jenis wilayah lagi, yaitu wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui oleh hukum internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatik Republik Indonesia di negara lain.

## E. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 7

Kegiatan	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu (Menit)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas &amp; memberikan salam pembuka, berdoa bersama dan mengabsen siswa</li> <li>2. Guru memberikan apersepsi dan menginformasikan KI, KD, Indikator pembelajaran</li> <li>3. Guru menyampaikan garis besar &amp; pentingnya mempelajari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> <li>4. Guru menjelaskan teknis pembelajaran. Siswa di minta mengamati video tentang kekayaan yang terkandung dalam</li> </ol>	10 menit

	wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setelah itu siswa di minta untuk menuliskan satu contoh saja, misalnya daerah kabupaten Klaten kekayaan alam yang dikandung nya apa.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> </ul> <p>Siswa mengamati video tentang kekayaan alam Wilayah Kesatuan Negara Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeksplorasi</li> </ul> <p>Siswa diarahkan untuk memberikan contoh kekayaan alam yang dikandung salah satu wilayah NKRI. Guru juga mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi tentang Kekayaan alam wilayah Negara Kesatuan Republik Indoneisa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengomunikasikan</li> </ul> <p>Satu persatu siswa diarahkan untuk mempresentasikan hasil tulisannya yang menceritakan kembali tentang kekayaan alam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia .</p>	55 menit
penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara bersama-sama dengan peserta didik, guru menyimpulkan dan merefleksi materi yang telah didiskusikan bersama</li> <li>2. Siswa mencatat tugas pekerjaan rumah untuk pengayaan dan membaca materi untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li> </ol>	

## **F. Teknik Penilaian**

Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Uraian

Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

## **G. Alat/media dan Sumber Belajar**

### **1) Media**

Laptop, LCD & Proyektor, Powerpoint, Spidol dan Papan tulis

### **2) Sumber**

*b)* Buku Siwa

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewargangeraan Kelas X. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

*c)* Buku Guru

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

*d)* Sumber belajar lain yang relevan

- Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
- Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982, dan
- Sumber lain yang relevan.

## **H. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
2. Model : discovery and Inquiry Learning

Klaten, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

MahasiswaPPL

Harsi Rusmini S.Pd  
NIP. 19680310 2007012020

Irma Iryanti  
NIM.13401241037

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas/Program/semester : X / IPA 1/Semester 1  
Materi Pokok : Ketentuan Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945 dalam  
Kehidupan Berbangsa dan Bernegara  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

### A. Kompetensi Inti

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.8.Mengorganisasi nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	1.8.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 1.8.2. Membangun nilai-nilai kerjasama secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
2.8.Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	2.8.1. Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 2.8.2. Membangun nilai-nilai kerjasama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
3.8.Menganalisis ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.8.1.Menjelaskan pengertian warga negara 3.8.2.Menjelaskan pengertian penduduk 3.8.3.Menjelaskan perbedaan warga negara dan penduduk
4.8.Menyaji hasil tentang	4.8.1.Menyaji hasil analisis ketentuan UUD NRI 1945

ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 4.8.2. Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian warga negara
2. Siswa dapat mengetahui pengertian penduduk
3. Siswa dapat mengetahui perbedaan warga negara dan penduduk

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Warga Negara

Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing.

Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting, menurut Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

#### 2. Pengertian Penduduk dan Bukan Penduduk

Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedangkan yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.

#### 3. Perbedaan Warga Negara dan Penduduk

- a). Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.
- (b). Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

### E. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 8

Kegiatan	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu (Menit)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas &amp; memberikan salam pembuka, berdoa bersama dan mengabsen siswa</li> <li>2. Guru memberikan apersepsi dan menginformasikan KI, KD, Indikator</li> </ol>	10 menit

	<p>pembelajaran</p> <p>3. Guru menyampaikan garis besar &amp; pentingnya mempelajari perbedaan warga negara dan penduduk</p> <p>4. Guru menjelaskan teknis pembelajaran. Siswa secara berkelompok di minta membaca LKS Bab 2 Subab B yaitu tentang kedudukan warga negara dan penduduk. Setelah itu siswa di minta untuk mengeksplorasi atau menggali perbedaan dari warga negara dan penduduk.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> </ul> <p>Siswa mengamati LKS BAB 2 Subbab B tentang kedudukan warga negara dan penduduk.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeksplorasi</li> </ul> <p>Siswa secara berkelompok diarahkan untuk mencari perbedaan yang mendasar dari warga negara dan penduduk.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengomunikasikan</li> </ul> <p>Satu persatu kelompok diarahkan untuk mempresentasikan hasil tulisannya, yaitu tentang perbedaan warga negara dan penduduk .</p>	55 menit
penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara bersama-sama dengan peserta didik, guru menyimpulkan dan merefleksi materi yang telah didiskusikan bersama</li> <li>2. Siswa mencatat tugas pekerjaan rumah untuk pengayaan dan membaca materi untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li> </ol>	

## **F. Teknik Penilaian**

Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Uraian

Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

## **G. Alat/media dan Sumber Belajar**

### **Media**

- a) Laptop
- b) LCD & Proyektor
- c) Powerpoint
- d) Spidol dan Papan tulis

### **Sumber**

Buku Siwa

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewargangeraan Kelas X. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Guru

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Sumber belajar lain yang relevan

- Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
- UU No 12 tahun 2006 tentang Status Kewarganegaraan, dan
- Sumber lain yang relevan.

## **H. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan)
2. Model : discovery and Inquiry Learning

## Lampiran Penilaian

### a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

#### Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk : Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

5 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

3 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menambah rasa keimanan berupa pengakuan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari konsep penyelenggaraan pemerintahan Negara					
2	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
3	Mengucapkan rasa syukur atas penerapan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia					
4	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan					

pendapat/presentasi					
Jumlah Skor					

### Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Petunjuk Pengisian:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran.

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

Aspek Pengamatan	Skor			
dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
tidak memiliki perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
tidak mencari data atau informasi apa adanya				
tidak menunjukkan kelebihan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor				

### B. Pedoman Penilaian kompetensi pengetahuan

**Tes Tertulis (soal terdapat dilampiran)**

Pedoman penskoran :

$$\text{Rumus Nilai Akhir Tes Tertulis} = \frac{\text{Skordiperdeh}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

**Pengolahan Nilai Pengetahuan**

No	Nama	KD	Hasil Penilaian Harian					Penilaian Akhir Semester	Rerata (Pembulatan)
			1	2	3	4	....		
1									
2									
3									
4									
5									

**C. Pedoman penilaian aspek ketrampilan**

**Instrumen penilaian aspek keterampilan dinilai dengan penilaian performance.**

**Rubrik Penilaian Keterampilan**

**Lembar Penilaian Presentasi**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jml Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gestur dan penampilan			

**Kriteria nilai:**

**A : 80 – 100 : baik sekali**

**B: 70 -79 : baik**

**C: 60 – 69 : cukup**

**D: <60 : kurang**

Klaten, 29 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Harsi Rusmini, S. Pd  
NIP. 196803102007012020

Irma Iryanti  
NIM.13401241037

**PRESENSI KEHADIRAN SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Kelas X IPA 1**

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan					
					29/7	5/8	12/8	19/8	26/8	2/9
1	5650	ADHELLIA THERRY TIO	P	ISL	.	.	.	.	.	.
2	5651	AKMAL IBRAHIM	L	ISL	.	.	.	.	.	.
3	5652	ANINDITA ARI SUKMA	P	ISL	.	.	I	.	.	.
4	5653	ANNISA ROHMAH ZULYANA	P	ISL	.	.	.	.	.	.
5	5654	ANONG PRASTYO	L	ISL	.	.	.	.	.	.
6	5655	AZ'ZAHRA REYSITA WANGI	P	ISL	.	.	.	.	.	.
7	5656	CHAROMAH SRI SR	P	ISL	.	.	.	.	.	.
8	5657	DANIA ASTRI UTAMI	P	ISL	.	.	.	.	.	.
9	5658	DINDA ROYANA	P	ISL	.	.	.	.	.	.
10	5659	EMA KUSUMAWATI	P	ISL	.	.	.	.	.	.
11	5660	ENDANG WERDININGSIH	P	ISL	.	.	.	.	.	.

12	5661	ERNA FEBRIANA	P	ISL	.	.	.	.	.	.
13	5662	FATIMAH AZ ZAHRA	P	ISL	.	.	.	.	.	.
14	5663	FEBRY DITA ANGGRAINI	P	ISL	.	.	.	.	.	.
15	5664	FIA ROSALINDA	P	ISL	.	.	.	.	.	.
16	5665	FILLAH NUR AKBAR	L	ISL	.	.	.	.	.	.
17	5666	FIRLY ASSMA'USSYIFA	P	ISL	.	.	.	.	.	.
18	5667	GUSTYA ANINDYA SUBAGYO	P	ISL	.	.	.	.	.	.
19	5668	IGNAS FAWWAZ TANTRI	P	ISL	.	.	.	.	.	.
20	5669	IHSAN TRI HADI	L	ISL	.	.	.	.	.	.
21	5670	IKHSAN ZUL FAHMI	L	ISL	.	.	.	.	.	.
22	5671	KEVIN CHAEROLIS YULIANTO	L	ISL	.	.	.	.	.	.
23	5672	MAULANA LUTFI FEBRIANSYAH	L	ISL	.	.	.	.	.	.
24	5673	MUH IHSANUL FAJRI	L	ISL	.	.	I	.	.	.
25	5674	NAFIATUN KHASANAH	P	ISL	.	.	.	.	.	.
26	5675	NUR RIA WATI SAPUTRI	P	ISL	.	.	.	.	.	.

27	5676	NURHALIMAH	P	ISL	.	.	.	.	.	.
28	5677	PRADITA SIWI RAMADHANI	P	ISL	.	.	.	.	.	.
29	5678	RHIRIS CORYAH SHANJAYA	P	ISL	.	.	.	.	.	.
30	5679	RIKA FAJAR NUR KHAYATI	P	ISL	.	.	.	.	.	.
31	5680	RICKY FERNANDA	L	ISL	.	.	.	.	.	.
32	5681	ROSA DAMAYANTI	P	ISL	.	.	.	.	.	.
33	5682	TARAVIA PURBOSARI	P	ISL	.	.	.	.	.	.
34	5683	TASSA RIZKI ARYANI	P	ISL	.	.	.	.	.	.
35	5684	ULFI ARIYANI	P	ISL	.	.	.	.	.	.
36	5685	WAHYU NUR ROHMAN	L	ISL	.	.	.	.	.	.
37	5686	WIRA ANDI PAMUNGKAS	L	ISL	.	.	.	.	.	.
38	5687	ZUHRIYYA FISABILLA	P	ISL	.	.	.	.	.	.



Universitas Negeri Yogyakarta

## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA : SMA NEGERI 1 NAMA MHS. : IRMA IRYANTI  
 SEKOLAH JOGONALAN  
 ALAMAT : Jalan Raya Jogja-Klaten NOMOR MHS. : 13401241037  
 SEKOLAH KM 7/23, Prawatan,  
 Jogonalan, Jawa Tengah  
 FAK/JUR/PRODI : FIS/PKN/PKNH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah bersih, tertata rapi	Ruang guru strategis berada di tengah
2	Potensi siswa	Berpotensi dalam bidang akademik dan berprestasi dalam kegiatan non akademik.	
3	Potensi guru	Guru SMAN 1 Jogonalan minimal berpendidikan S1 dan juga sudah ada beberapa yang berpendidikan S2.	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMAN 1 Jogonalan berkompetensi dalam menjalankan tugas	
5	Fasilitas KBM, media	LCD proyektor, white Board, spidol, penghapus	
6	Perpustakaan	Koleksi buku yang berada perpustakaan SMAN 1 Jogonalan mencukupi untuk pembelajaran dan memperkaya wawasan siswa dengan penataan rapi dan mudah diakses	
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium Fisika, Biologi,	

		Kimia dan Bahasa dengan alat dan bahan yang memadai namun perawatannya kurang.	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan Konseling menyediakan informasi bagi siswa dan menangani mengenai masalah masalah yang dihadapi oleh siswa di dalam sekolah serta informasi tentang Perguruan Tinggi.	
9	Bimbingan belajar	Terdapat bimbingan belajar untuk kelas X, XI dan XII	
10	Ekstrakurikuler	Terdapat ekstrakurikuler Kerohanian, Paskibra, Basket, Volly, Wushu, Karate, Pencinta Alam, Panjat Tebing, KIR, Pidato, Karawitan, Paduan Suara, Seni Tari, Baca Tulis Al-Qur'an, Sepakbola, Fotografi, Desain Grafis dan Koperasi Siswa.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS di SMAN 1 Jogonalan cukup aktif, pembimbingan oleh Pembina OSIS juga sering dilakukan.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS lengkap terdiri dari 2 tempat tidur dan obat-obatan untuk pertolongan pertama serta dilengkapi dengan 2 tabung oksigen untuk penderita asma.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Tata usaha mengatur administrasi yang ada pada sekolah.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Pernah beberapa kali menjuarai karya tulis ilmiah tingkat provinsi	
15	Karya Ilmiah oleh Guru		
16	Koperasi siswa	Terdapat kebutuhan kebutuhan siswa, seperti buku alat tulis dan peralatan sekolah lain	

17	Tempat ibadah	Terdapat 2 masjid di depan sekolah dan di tengah sekolah dengan kondisi yang memadai dan nyaman untuk melaksanakan ibadah	
18	Kesehatan lingkungan	Bersih dan rapi	
19	Lain-lain .....		

Klaten, 15 September

2016

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa

Dra. Eny Sulistiyawati  
NIP 19690925 199403 2

Irma Iryanti

004

NIM: 13401241037



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPm  
a.1

untuk  
mahasiswa



NAMA : Irma Iryanti PUKUL : 09.00 WIB  
 MAHASISWA  
 NO. : 13401241037 TEMPAT : SMAN 1 Jogonalan  
 MAHASISWA PRAKTIK  
 TGL. OBSERVASI : 9 Maret 2016 FAK/JUR/PROD : FIS/PKN/PKNH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	KTSP (Namun untuk tahun pelajaran berikutnya akan menggunakan Kurikulum 2013)
	2. Silabus	Silabus lengkap mulai dari kelas X, XI dan XII
	3. RPP	RPP sesuai dengan materi ajar, baik dan lengkap per pertemuan
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Salam, berdoa, presensi, apersepsi, memberi motivasi
	2. Penyajian materi	Menjelaskan dengan santai, serius, dan jelas
	3. Metode pembelajaran	Diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Efektif dan tepat waktu
	6. Gerak	Menjelaskan dengan gestur tubuh yang baik, gerak tidak monoton hanya di depan kelas tetapi mengecek seluruh peserta didik
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi makna materi yang akan diajarkan serta aplikasinya dengan kehidupan sehari-hari

	8. Teknik bertanya	Melontarkan pertanyaan, berhenti sejenak, kemudian menunjuk siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Dengan cara memberikan penekanan penekanan apabila suasana kelas sedang tidak kondusif dengan teknik
	10. Penggunaan media	Menggunakan soal LKS sebagai panduan diskusi siswa
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Secara tertulis melalui tes dan pertanyaan
	12. Menutup pelajaran	<i>Review</i> ulang materi yang sudah disampaikan, menyimpulkan, memberikan tugas, menyampaikan materi untuk minggu depan, salam
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Memperhatikan guru, dapat mengkondisikan, tenang
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan, ramah, saling menghormati, saling toleransi

Guru Pembimbing

Harsi Rusmini, S.Pd

NIP

Klaten, 15 September 2016

Pengamat

Irma Iryanti

NIM: 13401241037

Lampiran Dokumentasi







Jumlah

3	2	0	2	4	0	0	7	4	6	1	7	0	0	6	5	6	4	7	0	0	7	8	7	4	6	0	0	6	6	0	6	6	0	0	8	7	8	7	6	6	4	9	9	7	7	5	0	1	8	4	7	7	6	1	0	1	9	7	3	0	0	0	257
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----

**Mengetahui/Menyetujui,  
Kepala Sekolah**

**Dosen Pembimbing PPL**

**Yogyakarta, September 2016  
Mahasiswa PPL UNY**

**Prantiya S.Pd., M.Pd  
NIP. 19630413 198501 1 001**

**Suyato M. Pd  
NIP.19670616 1994031002**

**Irma Iryanti  
NIM 13401241037**